

**Pengembangan SISTEM INFORMASI berbasis komputer
di pt. Sari warna asli Surakarta**



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Oleh :

SUPARDI
NIM : F. 1300079

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Surakarta, J u l i 2003

.....

.....

.....

Disetujui dan diterima oleh

.....

.....

Pembimbing

(Drs. Muh. Agung Prabowo, Msi, Ak)

HALAMAN PENGESAHAN TEAM PENGUJI

Telah disetujui dan diterima baik oleh team penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Surakarta,

Team Penguji Skripsi

1. Dra. Yasmin Umar Ass, Ak (.....)

Ketua

2. Drs. Muh. Agung Prabowo, Msi, Ak (.....)

Pembimbing

3. Christiyaningsih B. SE, Msi, Ak (.....)

Penguji

HALAMAN MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh - sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Asy – Syar-h : 6 – 8)

2. Dan Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang dia usahakan. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan.

(Q.S. An – Najm : 39 – 40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan pada :

- Pinta Damayanti,
Yang telah memberikan spirit dalam kehidupanku.
- Bapak dan Ibu tercinta,
Semoga damai di alam sana

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohhim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan bimbingan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk lulus sarjana strata satu Universitas Sebelas Maret Surakarta pada jurusan akuntansi.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs.Muh.Agung Prabowo Msi, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun.
2. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dilingkungan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama belajar di Universitas Sebelas Maret.
3. Bapak Pimpinan dan pihak – pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi berbasis komputer di PT. Sari Warna Asli Surakarta yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-temanku semua angkatan 2000 terutama sahabat dekatku Sahid Muh. Dan M. Prihanto.

Semoga amal dan budi baik bapak atau ibu serta teman-teman mendapat balasan setimpal dari Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat dijadikan pedoman bagi penulis dikelak kemudian hari.

Besar harapan penulis semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, walaupun dalam nilai yang kecil bagi pihak yang memerlukan.

Wabillahi taufiq wal – hidayah

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2003

Penulis

(S U P A R D I)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metodologi Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer	13
B. Perlunya Komputerisasi	16
C. Keuntungan Penggunaan Komputer	17
D. Pengolahan Data Berbasis Manual Dan Komputer.....	18
E. Pengembangan Sistem Informasi.....	21
F. Aspek Hubungan Manusia Efek dan Implikasi.....	25

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PT. Sari Warna Asli Tekstil Industri.....	27
B. Struktur Organisasi	30
C. Personalia	34
a. Jumlah Karyawan.....	34
b. Sistem Pengupahan	35
c. Pembagian Jam Kerja.....	35
d. Kesejahteraan Karyawan.....	36
e. Keselamatan Kerja	36
f. Santunan Kematian	37
D. Proses Produksi	37
a. Spinning (Pemintalan).....	37
b. Weaving (Tenun).....	39
E. Pemasaran	40
a. Produk	40
b. Strategi Harga	41

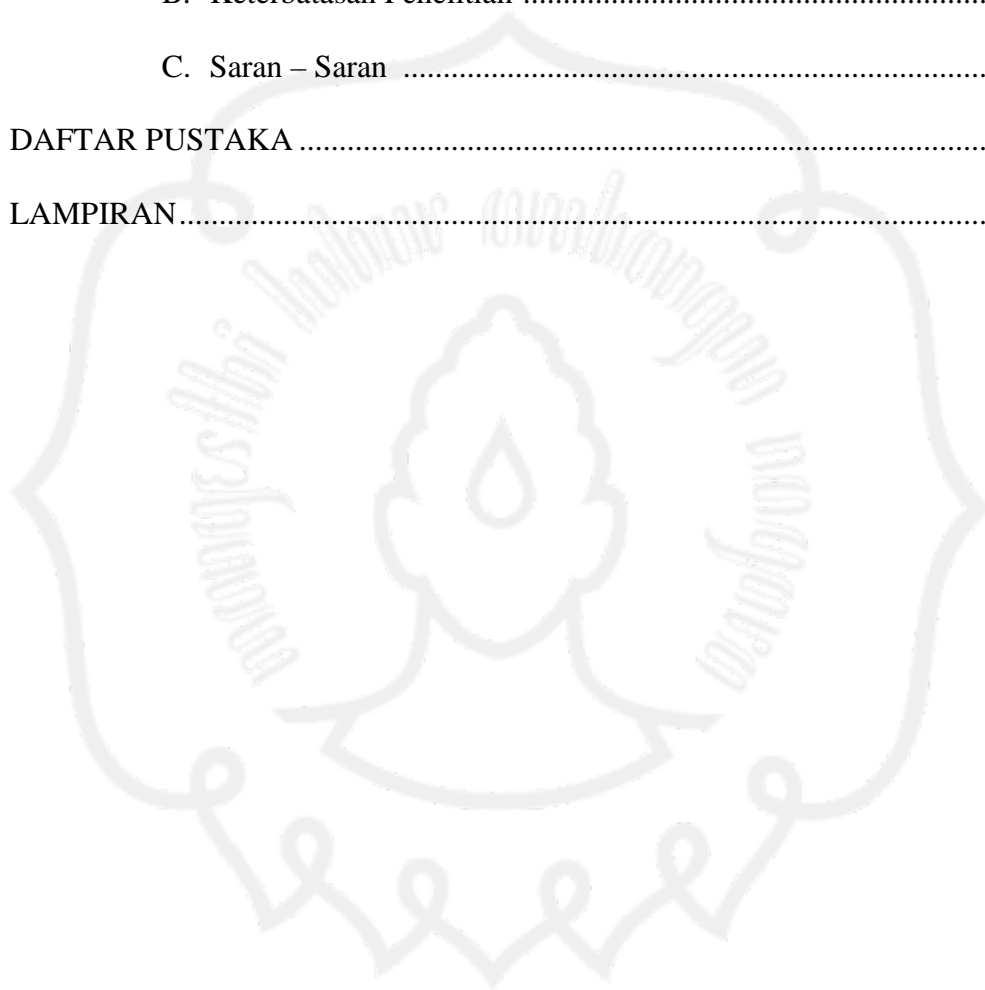
c. Promosi.....	42
d. Saluran Distribusi.....	42
e. Prestasi Di Pasar Ekspor	43
f. Devisi Non Tekstile PT. Sari Warna Asli	44

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Survey Detail Terhadap Sistem Berjalan	48
B. Analisis Masalah	49
C. Identifikasi Kebutuhan Informasi	53
D. Software Aplikasi Sebagai Alternative Penyelesaian Masalah	57
1. Program General Ledger.....	61
2. Program Kas Pusat (Kas Dan Bank).....	63
3. Program Kas Kecil.....	67
4. Program Penjualan Dan Piutang Dagang.....	69
5. Program Pembelian Dan Hutang Dagang	72
6. Program Memorial	75
7. Program Aktiva Tetap.....	78
8. Program Persediaan.....	81
9. Program Penggajian	85
10. Program Perhitungan Harga Pokok Produksi	87
11. Program Data Karyawan Dan Kepegawaian	89
12. Training Dan Implementasi Software Aplikasi	92
13. Manfaat dan Biaya	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran – Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL	
III. 1. Jumlah Karyawan.....	34
III 2. Lokasi Pemintalan di Pulau Jawa	38
III 3. Lokasi Weaving di Pulau Jawa	39
III. 4. Pabrik Pembuat Mesin	40
III 5. Devisi non Tekstil PT. Sari Warna Asli Industri	45
IV 1. Time Schedule	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR	
4.1 Sistem Baru, Sistem Informasi Berbasis Komputer (Integrated system)	61
4.2 Flowchart program – Input Data Kas dan Bank	67
4.3 Flowchart program – Input Data Kas Kecil	69
4.4 Flowchart program – Input Data Pembelian	72
4.5 Flowchart program – Input Data Penjualan	75
4.6 Flowchart program – Input Data Memorial	78
4.7 Flowchart program – Proses Aktiva Tetap	81
4.8 Flowchart program – Input Data Pengajian	85
4.9 Flowchart program – Input Data Persediaan	87
4.10 Flowchart program – Input Data Harga Pokok Produksi	89
4.11 Flowchart program – Input Data Pegawai	91

ABSTRAK**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER****DI PT. SARI WARNA ASLI SURAKARTA****SUPARDI****F.1300079**

PT. Sari Warna Asli is one of big developing companies. Here, the data and the estimation posts come to a very high number. With the manual data processing, there are two disadvantages, i.e. the high possibility of error and the long time needed.

The computer technology has advantages concerning speed and the coverage of the processing, mechanical accuracy, storing, access data, and ability to process the high volume data. Therefore, the developing of information system in PT. Sari Warna Asli uses the computer technology. The application program are created in line with the procedure of data processing previously done manually. The aims are to evaluate and verify the data. The information system supported by the computer technology is a management solution to solve the problem arising in the organizational environment.

The new system is created with the purpose to create an efficient system and to remove the unnecessary procedure or the one experiencing duplication. The determination that the new system must be better than the old one is measured by the factors of speed in producing the data, accuracy, and comprehensive capability of integrating all the elements of data processing. In this way, the more relevant and cheaper information can be attained.

The way of implementation is an evolution to realization of information's resources which have a strategic function. The success of the Computer Basic Information System's development is sure by the behavior side. How to make partnership in all of the factory staff. The manager's and the peoples in the "key position" are they who really understand about their factory and their working are very needed.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kompetisi usaha sangat tinggi terutama pada era globalisasi dimana perusahaan besar luar negeri semakin bebas untuk beroperasi dan memasarkan produknya di Indonesia sehingga perusahaan lokal yang tidak mampu bersaing dengan sendirinya akan tersingkir. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk mengantisipasi secara dinamis dan agresif, kebutuhan dan tantangan dari pasar abad 21. Keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui banyak cara seperti menyediakan barang dan jasa dengan harga yang murah, menyediakan barang dan jasa yang lebih baik dari pesaing, dan memenuhi kebutuhan khusus suatu segmen pasar tertentu. Pada bidang komputer, keunggulan kompetitif mengacu pada penggunaan sumber daya konseptual yang unggul yaitu data dan informasi.

Informasi merupakan aset penting pada suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan, bahkan organisasi mengantungkan diri pada sistim informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Menuju era globalisasi, para pemimpin organisasi dalam mengambil keputusan akan digantikan oleh peranan sistim informasi yang didukung oleh teknologi informasi tepat guna. Proses manajemen sudah tidak harus bertatap muka dan tidak bergantung pada keinginan kelompok tertentu, akan tetapi dapat dikoordinasikan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Bagi organisasi informasi mempunyai arti dan peranan tersendiri. Informasi merupakan stimulus yang merangsang kita untuk melakukan tindakan secara menyeluruh, momentum dan mengarahkan kita pada pemenuhan keinginan dan kebutuhan. Secara kontinyu informasi dikembangkan dengan proses – proses baru dan menkomunikasikannya dengan metode – metode yang baru. Mereka

yang mengembangkan sistem perlu memiliki lebih dari sekedar pengetahuan selintas mengenai produk dan prosesnya.

Sistem informasi merupakan system pengadaan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang direncanakan agar keputusan – keputusan manajemen yang efektif dapat dibuat. Sistem menyediakan informasi waktu yang lalu, sekarang dan yang akan datang serta kejadian – kejadian didalam dan diluar organisasi. Sistem Informasi juga merupakan suatu aliran data, transaksi dan kegiatan dari suatu organisasi yang berfokus pada kualitas, waktu pengembangan, fleksibilitas, biaya dan perawatan piranti lunak (software).

Sistem informasi memainkan peranan penting dalam pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen dengan efektif. Sistem informasi disini dapat didefinisikan sebagai suatu metode formal pengadaan dan penyediaan bagi manajemen informasi yang diperlukan dengan akurat dan tepat waktu untuk membantu proses pembuatan keputusan dan memungkinkan fungsi – fungsi perencanaan, pengawasan dan operasional organisasi dilaksanakan secara efektif.

Diintroduksinya sistem informasi yang dikomputerisasi telah mengubah kontrol manajemen dalam banyak organisasi. Dimana mulai terlihat gejala bahwa komputer menganti tugas para ahli pembukuan, akuntan dan para pengontrol melaksanakan fungsi – fungsi manajer lebih luas dibandingkan dengan masa lampau. Para manajer dituntut harus tahu bagaimana dikembangkan sistem informasi yang dikomputerisasi.

Secara konseptual dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi dapat bekerja tanpa bantuan komputer, tetapi kekuatan komputerlah yang membuat

sistem informasi menjadi “teoritik”. Kapasitas manusia dalam menerima masukan dan menghasilkan keluaran adalah terbatas. Bila sistem pengolahan manusia dibebani melampaui batas, tingkat tanggapannya akan berkurang. Manusia mempunyai keterbatasan dalam pengolahan data dan berhubungan dengan ingatan jangka pendek. Perangkat keterbatasan lain adalah kemampuan untuk menemukan perbedaan. Manusia juga terbatas kemampuannya untuk memandang secara umum, memadukan dan menafsirkan data probabilistik. Manusia mempunyai keterbatasan dalam kemampuan mengolah, hal ini mendorong pemakaian data yang dimampatkan atau ringkasan yang mengurangi volume data yang diolah oleh penerimanya. Manusia menerapkan strategi untuk mengatasi keterbatasannya sebagai pengolah informasi, untuk meringankan otak dan memadukan informasi.

Teknologi komputer yang terbukti unggul dalam kecepatan dan keluasan pemrosesan, akurasi mekanis, penyimpanan, pengambilan data, dan mengolah data dengan volume yang tinggi menjadikan alasan bahwa penanganan sistem informasi dianjurkan menggunakan teknologi komputer. Sistem informasi “berbasis computer” merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Pemakaian komputer sementara ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, karena terbukti untuk pekerjaan pekerjaan tertentu, mempergunakan komputer jauh lebih efisien (dari segi waktu dan biaya) dibandingkan dengan memperkerjakan berpuluh puluh SDM untuk hal yang serupa. Bagi perusahaan modern, system informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai

sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing.

Sistem ekonomi umat manusia kini tergantung pada produksi, manajemen dan pemanfaatan informasi. Banyak perusahaan atau organisasi yang mencurahkan perhatian utamanya pada penciptaan informasi yang bermanfaat bagi manajemen, namun ciri yang lebih penting lagi adalah hanya perusahaan yang mampu mencari dan mendapatkan informasi secara efektif yang akan berhasil. Prestasi organisasi akan ditentukan pula oleh kemampuan organisasi untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Pada organisasi – organisasi bisnis, daya saing hanya akan dapat dipertahankan oleh perusahaan – perusahaan yang “padat informasi” dan memiliki manajer – manajer handal yang mampu membuat keputusan secara tepat dari informasi tersebut.

Ditinjau dari prospektif usaha dan manajemen, sistem informasi merupakan solusi manajemen yang didukung oleh teknologi informasi untuk memecahkan masalah yang timbul dalam lingkungan organisasi. Teknologi informasi adalah suatu alat yang tersedia untuk para pemimpin dalam menjalankan usaha atau organisasi untuk menyediakan suatu sistem informasi yang dipakai sebagai penunjang pengambilan keputusan dalam solusi usaha. Oleh karena itu, seorang pimpinan organisasi harus mengetahui keseluruhan dari organisasi, manajemen dan dimensi teknologi informasi serta mempergunakan peranan mereka dalam menyediakan solusi permasalahan. Dengan kata lain bahwa manajemen, teknologi informasi, dan organisasi merupakan suatu rangkaian komponen terpadu dalam menunjang sistem informasi yang dipakai

dalam memberikan baik solusi manajemen yang baru ataupun perubahan yang sudah ada. Organisasi dikelola secara serentak oleh “pemilikan alat” untuk pengumpulan, penggunaan, penyimpanan dan penyampaian informasi.

Bahwa setiap proses membutuhkan informasi yang berbeda, sehingga relevansi informasi bergantung pada situasi lingkungan, sistem informasi yang dibutuhkan, biaya untuk memperolehnya dan nilai informasi tersebut. Semakin banyak informasi yang diperlukan setiap orang, semakin besar pula biaya pengadaan informasi tersebut (pengumpulan, pencetakan, penyampaian) meskipun biaya per unit makin rendah.

Keputusan berubah – ubah sesuai dengan struktur yang dapat disediakan untuk mengambil keputusan tersebut. Keputusan terstruktur dan terprogram cenderung bersifat rutin dan seringkali diulang, keputusan yang tidak terstruktur cenderung muncul dengan frekwensi yang kurang dan cenderung non rutin. Bantuan yang diberikan oleh sistem informasi cenderung berbeda untuk kedua tipe keputusan tersebut.

Secara konseptual, informasi harus memenuhi criteria manfaat dan biaya. Untuk memenuhi persyaratan informasi mandatori, pertimbangan utama adalah meminimalkan biaya sejalan dengan pemenuhan standar keandalan dan kemanfaatan, jika kondisi informasi adalah bebas maka pertimbangan utama adalah bahwa manfaat yang dicapai melebihi biaya untuk menghasilkannya.

Sewaktu konsep sistem informasi pertama kali diperkenalkan, banyak pihak yang menerima atau melihatnya sebagai sebuah sistem tunggal yang sangat terintegrasi yang akan mempersatukan aktifitas pemrosesan untuk semua fungsi

organisasor. Dalam berlangsungnya waktu konsep sebuah sistem tunggal yang sangat terintegrasi ternyata sangat sulit untuk diterapkan. Konsep sistem informasi kini merupakan sebuah federasi subsistem - subsistem yang dikembangkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan, tetapi ia tetap sesuai dengan rencana menyeluruh standar – standar serta prosedur – prosedur untuk sistem informasi.

Untuk pengembangan aplikasi sendiri (application development) diperlukan seorang programmer yang memiliki pengetahuan dan skil bahasa pemrograman tertentu. Prospek bahasa pemrograman akan mengarah kepada pemrograman berorientasi pada obyek (Object oriented programming). Corak pemrograman ini menjadikan pemrograman menjadi jauh lebih cepat dan efisien, yang akan menjadi corak pemrograman standar dimasa datang.

Interaksi antara sistem informasi dengan manusia akan mengakibatkan saling pengaruh antara keduanya. Implikasi dari interaksi ini adalah keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh perilaku dan dilain pihak sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku.

PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI sebagai salah satu perusahaan lokal telah mempunyai rencana yang bersifat jangka panjang, berupa “Visi, Misi dan Sasaran Sari Warna Asli Group untuk menjawab tantangan kompetisi usaha yang ketat dimasa datang dan bahkan sudah dirasakan saat ini. Salah satu Goal roll down dari visi, misi dan sasaran tersebut adalah membangun sistem informasi berbasis komputer. Yang berarti bahwa perusahaan telah memutuskan untuk melibatkan teknologi informasi dalam aktifitasnya sehari – hari. Perjalanan implementasi yang ada merupakan sebuah evolusi sebelum

teknologi informasi memiliki fungsi yang strategis dalam arti dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan . Kecepatan evolusi yang dilalui sangat tergantung pada bagaimana manajemen dapat menilai dan meningkatkan fungsi sistem informasi bagi perusahaannya.

Sehubungan dengan hal diatas maka penulis memilih judul :
“ PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER DI
PT.SARI WARNA ASLI SURAKARTA ”.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang berkaitan dengan uraian diatas dapat diuraikan sebagai berikut : Bagaimana penanganan sistem informasi saat ini dan rencana kedepan untuk mencapai keunggulan kompetitif ?

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar penulisan tidak terlalu luas. Batasan tersebut adalah bahwa penulisan terbatas pada informasi selain persediaan, karena PT. Sari Warna Asli adalah perusahaan besar yang mempunyai banyak unit produksi sehingga mempunyai banyak persediaan, jenis dan macamnya.

D. Tujuan Penelitian

Untuk memperbaiki sistem informasi yang dikembangkan dengan alat Bantu komputer di PT. SARI WARNA ASLI Group menjadi lebih efektif

,efisien dan tepat waktu. Sehingga akan bermanfaat bagi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori, memadukan dan menambah pengalaman yang didapat di bangku kuliah ke dalam masalah – masalah nyata yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dengan berdasar pertimbangan – pertimbangan ilmiah dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai tambahan literatur untuk penelitian berikutnya dan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian yang mengambil bidang yang sama.

4. Bagi praktisi lain

Skripsi ini menambah pengetahuan tentang bagaimana membangun sistem informasi berbasis komputer sesuai dengan kondisi perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

Guna mempermudah penelitian sampai pada tujuannya maka dalam penelitian ini penulis perlu mengemukakan suatu kerangka pemikiran. Beberapa alasan berkaitan dengan pentingnya pembenahan sistem informasi berbasis komputer adalah bahwa informasi merupakan sumber daya yang harus selalu dikembangkan untuk menghadapi tantangan yang semakin berat, dalam penanganannya diperlukan sumber daya lain seperti teknologi komputer dan perangkat lunak, untuk membantu keterbatasan SDM, selain keuntungan – keuntungan lainnya. Disamping itu perlu pembelajaran SDM untuk mengeleminir aspek perilaku yang mempengaruhi sistem informasi sehingga menghasilkan interaksi yang positif.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan studi kasus dan yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. SARI WARNA ASLI. Penelitian dimaksudkan untuk mengembangkan sistem informasi yang dikomputerisasi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah :

- a. wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan manajemen perusahaan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi.

- b. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengutip catatan dan dokumen yang tersedia di perusahaan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari obyek penelitian dengan teknik pengambilan data seperti diatas.

4. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data – data yang tidak berbentuk angka yang meliputi sebagai berikut :

- a. Kebijakan perusahaan yang diterapkan berkaitan dengan sistem informasi
- b. Sistem informasi yang dipakai untuk menjalankan perusahaan yang meliputi sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.
- c. Analisa data.

Dalam tahap ini akan dilakukan analisa mengenai sistem informasi yang sekarang ada di perusahaan dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

- Menganalisa data perusahaan.

- Mengidentifikasi sistem informasi perusahaan, berkaitan dengan kelemahan – kelemahan sistem informasi.
- Membuat rekomendasi perbaikan sistem informasi yang dikomputerisasi.
- Penyajian Informasi berupa berbagai macam format laporan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan diuraikan dalam lima bab :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi teori – teori yang dipergunakan sebagai landasan yang mendukung penelitian.

Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan sejarah berdirinya perusahaan, letak dan luas perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatannya, personalia, produksi dan pemasarannya.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi analisis data yang telah dikumpulkan dengan tujuan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, berkaitan dengan masalah tersebut, penulis akan memberikan saran – saran yang dimaksudkan untuk memperbaiki perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan harus memperoleh banyak sumberdaya untuk mengembangkan produk dan jasa yang potensial yang dimilikinya. Sumberdaya diperoleh dan disusun agar siap digunakan saat diperlukan. Sumber daya itu meliputi manusia, material, mesin , uang dan informasi. Empat jenis sumberdaya yang pertama memiliki wujud, ada secara fisik dan dapat disentuh yang diistilahkan dengan sumber daya fisik. Jenis sumberdaya yang terakhir, informasi, memiliki nilai dari apa yang diwakilinya, bukan dari bentuk wujudnya yang diistilahkan dengan sumberdaya konseptual.

Adalah tugas manajer untuk mengelola sumber daya agar dapat digunakan dengan cara yang paling efektif. Seorang manajer harus memandang organisasinya sebagai suatu sistem. Pandangan ini membuat para manajer memfokuskan elemen-elemen sistem pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Perusahaan adalah suatu sistem yang bersifat fisik, namun dikelola dengan menggunakan suatu sistem konseptual. Sistem konseptual itu terdiri dari suatu pengolah informasi yang mengubah data menjadi informasi dan menggambarkan sumber daya fisik.

A. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sebelum menuju pada pengertian istilah sistem informasi berbasis komputer, baiklah berturut – turut kita lihat pengertian :

Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi seperti perusahaan atau suatu area fungsional terdiri dari sejumlah sumber daya dan sumber daya tersebut bekerja menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Semua sistem meliputi tiga elemen utama : input, transformasi, dan output (Raymond McLeod, Jr, 1996 : 13).

Informasi

Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (George H. Bodnar dan W.S. Hopwood, 1996 : 1).

Data

Informasi berasal dari data. Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang- lambang tidak acak yang menunjukkan jumlah–jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya.

Kegiatan komputerisasi

Kegiatan komputerisasi adalah sebuah kegiatan pengolahan data dalam rangka menghasilkan informasi-informasi penting bagi manajemen, agar yang bersangkutan mampu mengendalikan perusahaan yang menjadi tanggung-jawabnya dengan lebih baik.

Yang dinamakan komputerisasi bukan hanya sekedar 'sudah digunakannya komputer' untuk pembuatan laporan, menghitung-hitung dan sejenisnya. Yang disebut dengan komputerisasi adalah menggunakan program, yang akan menggantikan pekerjaan manual, mulai dari perekaman data hingga penerbitan laporannya.

Komputerisasi

Komputerisasi adalah kegiatan pengolahan data yang sebagian besar prosesnya dilakukan menggunakan komputer yang sudah terprogram dengan berbagai program yang akan menangani suatu aplikasi.

Aplikasi adalah sebuah kegiatan pengolahan data suatu urusan tertentu dari sebuah perusahaan. Pada umumnya sebuah aplikasi pasti sudah didesain secara sistematis bahkan sudah menyediakan pedoman-pedoman sebagai panduan pengerjaan aplikasi tersebut.

Aplikasi komputer utama adalah sistem informasi akuntansi, yang kemudian diikuti oleh empat aplikasi lain : sistem informasi manajemen, sistem pendukung keputusan, otomatisasi kantor, dan sistem pakar. Kelima aplikasi ini membentuk sistem informasi berbasis komputer.

Sistematika sebuah aplikasi mutlak diperlukan, antara lain sebagai bahan rujukan (referensi) jika timbul masalah pada urusan (aplikasi) yang bersangkutan. Juga akan memudahkan bagi para staff khususnya pegawai baru untuk belajar. Sementara bagi para senior, hal itu akan memudahkan proses pemberian latihan pada staf baru tadi.

Sebuah sistematika merupakan gambaran yang lengkap tentang prosedur, aliran data, dimulai dari data – data masukan, pemrosesan, dan keluarannya.

Aplikasi yang sudah sistematis akan bekerja dengan pola yang sama dari waktu ke waktu. Bahkan untuk beberapa aplikasi prinsip ketaatan terhadap suatu tertentu menjadi sebuah keharusan. Sistematika suatu aplikasi juga memudahkan dalam usaha melakukan modifikasi atas sistem tersebut, jika dipandang perlu.

Sebuah aplikasi biasa dibuat sistematikanya, jika prosedur penyelenggaraan kerja diuruskan tersebut berlangsung dalam rangkaian dan urutan pekerjaan yang relatif tetap dan konsisten. Meskipun dalam beberapa hal ada kemungkinan terjadi penyimpangan, namun selalu ada prosedur untuk mengatasi hal tersebut, juga dengan pendekatan yang konsisten pula. Urusan-urusan yang terlalu banyak mengandalkan kebijaksanaan, yang mungkin selalu mengalami perubahan, jelas tidak bisa disistematisasikan.

Jika sebuah aplikasi sudah berlaku sistematikanya, maka sejumlah urusan bisa dikerjakan oleh personil – personil dengan taraf pendidikan dan pengetahuan yang tak terlalu berlebihan, namun sesuai. Bahkan jika memang sudah merupakan hal baku, akan mudah untuk dikomputerisasikan.

B. Perlunya Komputerisasi

Untuk mempertahankan jadwal penyelesaian urusan tetap terjaga kinerjanya, dalam sebuah perusahaan yang dalam menyelesaikan semua pekerjaan

dilakukan secara manual, jumlah pegawai dan jam kerjanya akan terus berkembang sesuai dengan makin bertambahnya beban kerja.

Sebagai perusahaan yang menghendaki bisnisnya terus berkembang, keberhasilan pengembangan bisnis perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut. Jika menghendaki kinerja lebih efektif dan efisien, mereka harus mampu mengerahkan semua sumberdaya operasionalnya agar bekerja secara maksimal. Salah satunya adalah para staf yang bekerja dibalik pengolahan data menjadi informasi.

C. Keuntungan Penggunaan Komputer

Ada banyak alasan keuntungan menggunakan alat bantu komputer untuk kegiatan pengolahan data, yaitu :

1. Kecepatan

Komputer bekerja dengan kecepatan elektronis yang sangat tinggi, yang jauh melampaui kemampuan manusia. Kecepatan diperlukan jika jumlah data semakin membesar, dan jika perhitungan-perhitungan semakin rumit.

2. Ketepatan.

Komputer mampu menghitung dengan sangat teliti, bahkan untuk bilangan - bilangan yang sangat banyak. Komputer akan membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi dengan suatu hasil yang benar-benar prima.

3. Tidak lelah.

Komputer mampu bekerja secara terus menerus, dengan pekerjaan yang sama tanpa bosan. Tak pernah terjadi perubahan tingkat kecepatan, meski harus bekerja sepanjang waktu.

4. Menyimpan data dalam jumlah besar.

Data – data yang disimpan di komputer, meski dibatasi oleh kapasitas media penyimpanannya, data tersebut tak akan hilang jika tak dihapus.

5. Data mudah diakses.

Data yang tersimpan di komputer akan disimpan dengan manajemen penyimpanan data, sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam pengaksesannya. Data-data bisa dikelompokkan, diurutkan, diringkas dan lain sebagainya, untuk digunakan pembuatan laporan yang berhubungan dengan data-data tersebut tanpa harus membuka dokumen mutasinya. Dengan cepat sebuah informasi bisa digali.

6. Terprogram.

Untuk aplikasi-aplikasi tertentu bisa dikembangkan lebih lanjut, dengan membuat programnya. Dengan demikian untuk urusan pengolahan data tertentu tak harus tergantung pada pihak-pihak lain. Komputer akan mengerjakan urusan tersebut secara konsisten dan tak akan berubah jika programnya tak diubah.

D. Pengolahan data Berbasis Manual dan Berbasis Komputer

Secara sederhana pengolahan data dapat diartikan sebagai sebuah mekanisme menerima data, mengkomunikasikannya ke berbagai pihak yang

berkepentingan, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan laporan-laporan yang menunjang segenap fungsi dalam organisasi. Kendala umum ketidakberhasilan kegiatan pengolahan data disebabkan karena :

- Jumlah data yang terus membesar volume dan jenisnya . Hal ini akan mempengaruhi penanganan yang akan dilakukan oleh para staf.
- Tuntutan yang menghendaki informasi dapat tersaji dalam waktu yang cepat, untuk membantu manajemen dalam menghadapi situasi yang mendesak dalam proses pengambilan keputusan.
- Dalam hal penyimpanan, pemampatan, dan akses data, dikehendaki dapat dipakai sebagai referensi kunci dalam penarikan kesimpulan dimasa yang akan datang.

Dalam pengolahan data akuntansi yang dikerjakan secara manual, semua pekerjaan pencatatan, mulai dari mencatat dibuku harian, jurnal, posting sampai ke pembuatan laporan akan dikerjakan oleh staf akuntansi. Disembarang urutan pekerjaan tadi tak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan mencatat atau melakukan perhitungan. Jadi meski data sudah benar ditulis dalam buku harian, maka tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan diurutan proses berikutnya, sehingga pada akhirnya laporan keuangannya juga akan salah.

Persoalan menjadi semakin rumit jika perusahaan tersebut sedemikian besar sehingga pos-pos perkiraannya mencapai suatu jumlah yang sangat banyak. Selain peluang kesalahan menjadi semakin besar, pengerjaannya juga akan membutuhkan waktu yang sangat lama. Jangan heran kalau kadang-kadang ada laporan keuangan yang sangat terlambat terselesaikan. Bahkan bisa lebih dari dua

atau tiga bulan dari jadwal yang telah ditentukan. Padahal laporan keuangan tadi sangat diperlukan oleh manajemen untuk mengendalikan bisnis perusahaan yang dipimpinnya.

Dengan komputer, satu-satunya pekerjaan yang melibatkan manusia adalah pada saat merekam data-data mutasi keuangan. Pada tahap inilah program komputer akan memberi bantuan untuk memeriksa, apakah data-data yang direkam sudah benar. Jika masih salah maka komputer masih bisa membantu dengan memberitahukan adanya kesalahan tersebut. Dengan data yang sudah benar ini maka program komputer akan melakukan posting dan menerbitkan laporannya. Program-program telah didesain untuk membantu mengevaluasi data yang dimasukan guna membantu memeriksa kebenaran datanya.

Program komputer adalah rangkaian instruksi dalam bahasa yang dipahami oleh komputer, yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah pengertian proses, sesuai dengan tujuannya. Program tersebut dibuat dengan menyesuaikan terhadap prosedur pengolahan data, yang sebelumnya dikerjakan secara manual. Program benar-benar mewakili proses manual, bila ditinjau dari prosedur dan urutan kerjanya. Tetapi dalam program kita bisa mengaturnya dalam suatu sistematika yang lebih praktis.

Sebuah aplikasi terdiri dari sejumlah program yang akan diolah dalam sebuah rangkaian. Masing-masing program akan bekerja satu dengan yang lain dalam sebuah kesatuan aplikasi. Dari desain sistem yang sudah rinci muncul sejumlah spesifikasi program, dan dari spesifikasi program inilah program dibuat.

Sasaran utama sebuah komputerisasi bukan hanya memindahkan pekerjaan manual ke sistem komputer, tetapi bagaimana bisa memanfaatkan teknologi yang dimiliki oleh komputer secara optimal.

E. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi adalah proses pengembangan yang memperbaiki aktivitas, metode, dan praktek yang terbaik, dan melibatkan peralatan otomatis untuk mengembangkan sistem informasi. Perusahaan mengembangkan sistem karena dipicu oleh faktor-faktor :

- Problem (adanya suatu masalah)
- Opportunity (Kesempatan)
- Directive (Sesuatu yang memaksa)

Pengembangan sistem informasi umumnya terdiri dari 3 fase :

1. Analisis sistem, yaitu tahapan perumusan dan pengevaluasian pemecahan masalah sistem.

Tujuan analisis sistem dikemukakan oleh George H. Bodnar dan W.S. Hopwood, (1996 : 21) adalah dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- Memperbaiki kualitas informasi

Kualitas informasi umumnya meningkat jika terdapat kondisi-kondisi berikut : (George H. Bodnar dan W.S. Hopwood, 1996 : 409)

- Akurasi, informasi benar dalam merefleksikan realitas.
- Ketepatan Waktu, informasi bersifat mutakhir.
- Waktu tanggap, informasi tersedia dengan cepat.
- Kelengkapan, informasi berisi segala sesuatu yang dibutuhkan.
- Relevan, informasi mempengaruhi keputusan yang dibuat.

Secara kuantitatif, terdapat suatu model nilai informasi, yaitu diukur dengan sebagai tambahan hasil yang diharapkan (incremental expected pay-off). Model ini dikutip dari literature-literatur teori keputusan. Hasil (pay-off) merupakan manfaat yang dihasilkan dari suatu keputusan. Suatu tambahan dari hasil merupakan nilai dari informasi yang mengakibatkan kenaikan tersebut. Hasil biasanya diukur secara moneter.

- Memperbaiki pengendalian intern
 - Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan perusahaan dapat dicapai. Struktur pengendalian intern perusahaan terdiri dari tiga elemen : lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur-prosedur pengendalian. Konsep struktur pengendalian intern didasarkan pada dua premis utama, yaitu : tanggungjawab manajemen dan jaminan yang memadai. Puncak dari keseluruhan tujuan sistem informasi adalah produktifitas. Kelayakan informasi dan perlindungan atas harta juga merupakan tujuan yang penting.

- Meminimalkan biaya yang berkaitan.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kelebihan biaya adalah

- Tidak adanya consensus pemakai.
- Rencana proyek yang tidak akurat.
- Kurang terlibatnya pemakai.
- Proyeksi biaya yang tidak akurat.
- Kelangkaan personel yang bermutu.
- Estimasi prosesor yang tidak akurat.
- Biaya pelatihan.

Pada tahapan ini akan digali bagaimana bentuk informasi yang dikehendaki oleh manajemen, yaitu dengan kanjian-kajian :

- a) Menentukan secara tepat mengenai sasaran sistem, bahwa kompeterisasi hendaknya berjalan sesuai dengan :

- fungsi – fungsi yang ada didalam perusahaan
- sanggup memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh manajemen.

- b) Mempelajari bentuk organisasi perusahaan.

- Bagan (struktur) organisasi

Untuk mengetahui yang bertanggungjawab menyelenggarakan fungsi – fungsi tertentu.

- jobdiscription (uraian jabatan dan pekerjaan yang harus dilakukan) untuk mengetahui fungsi – fungsi yang terduplikasi yang menyebabkan kelambanan dan sumber ketidak efisienan .

- Aliran data

Mengetahui bentuk – bentuk data masukan dan keluaran,
Output dibagian mana yang merupakan input dibagian lain

- Hubungan dan keterkaitan fungsi.

Ketergantungan yang sangat tinggi di bagian bagian tertentu
pada bagian – bagian lain sebelumnya.

- Kemungkinan adanya pihak – pihak yang secara informal memiliki pengaruh terhadap penyelenggaraan kerja dalam organisasi.

c) Analisis laporan yang sudah ada.

Spesifikasikan laporan yang diperlukan oleh user, dengan mempelajari
laporan yang sudah ada meliputi :

- Isi laporan
- Frekuensi laporan
- Kapan dihasilkan
- Siapa yang membuat
- Siapa yang menggunakan
- Dengan tujuan apa yang bersangkutan menerima laporan tersebut.
- Apakah ada informasi-informasi tertentu yang tersaji dan sudah ada dilaporan lain.

d) Penelitian terhadap penyelenggaraan sistem dan prosedur yang saat ini
dijalankan, dalam kegiatan pengolahan data aplikasi tertentu.

Untuk mengetahui mengapa masih diperlukan sistem baru, mungkin masih ada yang belum efektif dan efisien dalam tatacara penanganan programnya.

e) Mengidentifikasi data masukan

Untuk mengetahui oleh sebab apa suatu informasi tertentu sampai tak bisa dibuat ,karena kelengkapan isian data dan tingkat akurasi data tersebut.

f) Evaluasi terhadap efektifitas sistem kini.

Alternatif sistem baru untuk memperbaiki sistem lama.

2. Perancangan sistem : proses untuk menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih melalui analisis sistem, dengan tujuan mampu menciptakan sebuah sistem yang benar-benar efisien dengan menghilangkan prosedur yang tidak perlu atau prosedur yang mengalami duplikasi. Bahwa sistem baru harus lebih baik dari sistem lama, diukur dari faktor kecepatan menghasilkan laporan, komprehensif dalam memadukan semua unsur dalam proses pengolahan datanya dan lebih murah.

3. Implementasi sistem : proses penempatan prosedur – prosedur dan rancangan – rancangan baru atau revisi ke dalam operasi

F. Aspek Hubungan Manusia Efek dan Implikasi

Komputerisasi sering dinilai akan menyebabkan terjadinya pengangguran atau perubahan dalam organisasi. Pada umumnya orang menolak terjadinya perubahan, lebih – lebih lagi jika mereka mengira perubahan itu akan merugikan dirinya. Inilah yang menyebabkan mengapa pihak – pihak atau staf perusahaan yang menjadi sumber data penelitian biasanya tak semuanya bersedia untuk menyampaikan segala sesuatu yang diketahuinya secara tuntas untuk memberi masukan pada analisis sebagai proses penelitian.

Keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh bagaimana kerjasama bisa dilakukan dengan segenap staf perusahaan. Para manajer dan orang – orang dalam posisi kunci adalah pihak – pihak yang sangat paham perihal perusahaan, dan sangat dibutuhkan bantuan mereka agar proses penelitian berhasil.

Interaksi antara sistem informasi dengan manusia akan mengakibatkan saling pengaruh antara keduanya. Implikasi dari interaksi ini adalah keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh perilaku dan dilain pihak sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku (M.Agung Prabowo, 2001: 63)

Komputerisasi juga akan menyebabkan rusaknya batas – batas departemental yang telah dibentuk, yang seharusnya struktur organisasi juga ikut berubah. Namun hampir secara kenyataan perubahan struktur organisasi tak bakal bisa dilaksanakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 SEJARAH BERDIRINYA PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI

Merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam industri tekstil. Didirikan di atas tanah seluas 1,1 ha yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto RT. 02 / RW. 03 Kelurahan Pucang Sawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Pertimbangan pemilihan lokasi ini karena :

1. Tenaga kerja sudah diserap dari daerah sekitarnya
2. Dekat dengan jalan protokol
3. Kemudahan mencari sarana transportasi

Perusahaan ini dibentuk dalam rangka perluasan dan peningkatan dari usaha perusahaan PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI yang didirikan pada tahun 1966 oleh Bapak Budhi Moelyono selaku pengusaha. Pada waktu itu usaha kegiatannya sudah bergerak dalam bidang prosesi tekstil secara tradisional.

Produk yang dihasilkan yaitu hasil dari proses Dyeing (pencelupan) dan Bleaching (pemutihan) yang menghasilkan kain putih atau sering disebut kain koci. Pada tahun 1960-an ini pula PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI sudah bergerak dalam lingkup pasar domestik. Tahun 1968 PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mengadakan perluasan usaha dengan menambah satu bagian “Hand Printing” (pencetakan) yang memproduksi batik printing kualitas sedang.

Tahun 1970 perusahaan ini mengadakan kerjasama dengan Bapak Bambang Sutijo (dari perusahaan CV. RUKUN JAYA Surabaya) baik dalam produksi maupun pemasaran.

Tahun 1977, untuk mengikuti perkembangan industri tekstil maka kerjasama ini ditingkatkan dalam wadah badan hukum, dalam bentuk Perseroan Terbatas. Dengan akte notarisnya Nyonya Darwani Sidi Baharudi, SH tanggal 21 Desember 1977 No. 134 dengan segala perubahannya. Maka perusahaan itu diubah menjadi PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI, dengan kegiatan produksi antara lain: Bleaching, Dyeing, Printing.

Tahun 1978 PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mengadakan usaha pengembangan, dengan beberapa jenis mesin untuk kegiatan produksi dan berjalan sampai sekarang.

Tahun 1979, tepatnya 5 April 1979 untuk pertama kalinya PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mengadakan trial run (percobaan) satu unit mesin finishing sehingga sejak akhir 1970-an era modernisasi dimulai.

Tahun 1981 mengadakan usaha pengembangan dengan menambah beberapa peralatan produksi untuk kegiatan weaving (mesin tenun) yang sebagian atau seluruhnya dipergunakan sendiri. Kegiatan weaving ini bertempat di Randusari Teras Boyolali yaitu PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI Unit II yang dibuka pada tanggal 14 Agustus 1982

oleh Bapak Ir. Soerojo, Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pusat Jakarta.

Tahun 1982 mengadakan pengembangan lagi dengan membangun atau menambah beberapa mesin “Spinning” (mesin pemintalan benang) yang menghasilkan barang, sebagian atau seluruhnya dipergunakan sendiri yang bertempat di PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI Unit II Randusari Teras Boyolali dan pada akhir tahun 1983 sudah mulai memproduksi sendiri.

Tahun 1983 PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mulai mendirikan pemintalan benang (spinning) yang terletak di Randusari Teras Boyolali. Pada tahun ini juga PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI membeli pabrik pemintalan benang (spinning) PT. TUBANTIA KUDUS SPINNING MILLS yang terletak di kota Kudus dari tangan pemilik semula.

Tahun 1984 pabrik tenun weaving di Randusari Teras Boyolali dikembangkan dengan tambahan 1500 mesin yang mana pada saat itu 1300 mesin telah berjalan. Dan mengadakan pengembangan lagi dengan membangun ruang kerja dan pemasaran di Jl. Ir. Juanda RT. 02 / RW. 02 Kelurahan Pucang Sawit, Solo. Pertengahan 1984 sudah digunakan termasuk pula ruang kerja gudang kain mentah (grey).

Saat ini PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI telah berkembang meliputi bidang spinning (pemintalan), weaving (pertenunan), dyeing (pencelupan), printing (pencetakan) dan finishing (penyempurnaan).

3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Jabatan tertinggi di dalam struktur organisasi PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI dipegang oleh RUPS. Di samping itu ada jabatan-jabatan lain di dalam PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI yang dipegang para pemegang saham yaitu sebagai komisaris dan sebagai direktur.

1. RUPS

- a. Kekuasaan para pemegang saham yaitu menggariskan kebijaksanaan perusahaan.
- b. Mengesahkan Anggaran Pendapatan Belanja Perusahaan.
- c. Mengesahkan ketetapan tahunan.
- d. Mengangkat dan memberhentikan direksi atau komisaris.

2. Dewan Komisaris

- a. Ikut menandatangani laporan tahunan dan mencatat laporan rugi laba perusahaan.
- b. Mengawasi pembukuan.
- c. Berhak memanggil RUPS.
- d. Mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
- e. Bertanggung jawab terhadap pihak ketiga yang dirugikan perusahaan.
- f. Mengamankan harta perusahaan.

3. Dewan Direksi

- a. Berhak mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- b. Berhak mengikuti perseroan dengan orang lain atau sebaliknya.
- c. Tidak boleh meminjam atau meminjamkan uang atas nama perusahaan.
- d. Tidak dibenarkan menggunakan harta perusahaan.
- e. Berhak mengangkat seorang pemegang saham.

4. Sekretaris

- a. Inventarisasi kekayaan perusahaan.
- b. Menyeleksi surat untuk direksi kecuali yang konfidensial.
- c. Pendelegasian tugas dari direksi ke masing-masing departemen.

5. Direktur marketing

- a. Bertanggung jawab terhadap departemen pemasaran.
- b. Menerima pertanggung jawaban marketing manager.
- c. Memanage departemen marketing secara umum.
- d. Menentukan kebijaksanaan yang ada di departemen marketing.

6. Direktur utama

Menerima pertanggung jawaban dari general affair.

7. Deputi bidang pemasaran

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan sehari-hari di departemen pemasaran.

8. General affair

Berhubungan dengan pihak luar perusahaan.

Misalnya : ijin IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah), permintaan sponsor.

9. Marketing support

- a. Mengikuti follow up, dari order pesanan sampai barang terkirim.
- b. Menanggapi setiap complain.

10. Marketing report dan analysis

- a. Mengelola data marketing.
- b. Melakukan studi terhadap data marketing.
- c. Misalnya : faktor-faktor yang menyebabkan naik atau turunnya harga kain.

11. Marketing research and development

Mencari data untuk kebutuhan marketing dan produksi, yang sifatnya mengarah pada penelitian.

12. Design and product development

Pengembangan design dan produk (kualitas dan motif).

13. Personalia, pembinaan dan pelatihan

- a. Mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap karyawan.
- b. Training sumber daya manusia.

14. PPC and quality assurance

- a. Pengadaan bahan baku untuk keperluan produksi.

- b. Merencanakan persiapan produksi sesuai order pesanan sampai dengan kualitas atau mutu kain.
15. Technology up date and SOP (System Operational Project)
Membuat perencanaan proyek perusahaan dan sistem pelaksanaannya.
16. Sistem pengadaan logistik dan pembelian sentral
Menyediakan barang-barang kebutuhan produksi.
Misalnya : spare part, obat-obatan (chemical).
17. Internal audit
 - a. Mendakan pemeriksaan terhadap laporan dari masing-masing departemen.
 - b. Melakukan stock opname, cash opname sedikitnya sebulan sekali.
18. Finance and taxation
 - a. Mengatur sirkulasi keuangan.
 - b. Mengatur pembayaran pajak pendapatan.
19. Accounting and budget
 - a. Membuat laporan biaya-biaya operasional.
 - b. Membuat laporan rugi-laba.
20. Unit produksi
Melaksanakan kegiatan produksi (dari spinning sampai finishing).
21. Unit penjualan lokal
Urusan penjualan dalam negeri
22. Unit penjualan ekspor
Urusan penjualan ke luar negeri.

3.3 PERSONALIA

3.3.1 JUMLAH KARYAWAN

PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mempunyai kepercayaan yang kuat bahwa karyawan yang mempunyai dedikasi dan pengabdian yang tinggi pada perusahaan merupakan aset yang utama. Jumlah karyawan PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI adalah sekitar 870 personil yang terbagi di sektor produksi dan pusat-pusat pelayanan divisi tekstil.

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan

UNIT KARYAWAN	JUMLAH
Karyawan bagian akuntansi	34 orang
Karyawan bagian finishing	220 orang
Karyawan bagian gambar	10 orang
Karyawan bagian kantor pucang sawit	25 orang
Karyawan bagian gudang	200 orang
Karyawan bagian kantin	25 orang
Karyawan bagian kebersihan	20 orang
Karyawan bagian printing	80 orang
Karyawan bagian marketing	35 orang
Karyawan bagian pajak	30 orang
Karyawan bagian logistik	25 orang
Karyawan bagian satpam	50 orang
Karyawan bagian transportasi	40 orang
Karyawan bagian utility	56 orang
Karyawan bagian PPC	20 orang

Dari seluruh karyawan yang ada, jumlah karyawan wanita 185 orang dan karyawan laki-laki 685 orang.

3.3.2 SISTEM PENGUPAHAN

Setiap gaji/upah di PT SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI adalah sistem gaji/upah dalam bentuk uang. Di samping upah, karyawan diberikan premi; misalnya premi hadir, premi produksi, premi absen, premi jabatan, premi prestasi, dan sebagainya.

Sistem pengupahan diatur sebagai berikut :

1. Upah harian

Upah harian yang dimaksud adalah upah satu hari.

2. Upah bulanan

Upah bulanan yang dimaksud adalah upah satu bulan.

Pembayaran upah karyawan bulanan akan diberikan setiap akhir bulan. Pembayaran upah harian dibayarkan sebulan empat kali, pada setiap hari Sabtu.

3.3.3 PEMBAGIAN JAM KERJA

Setiap karyawan bekerja selama 8 jam sehari dengan istirahat selama satu jam untuk makan.

1. Karyawan staff kantor bekerja dari pukul 08.00 s.d 16.00 WIB
2. Karyawan bagian shift 1 bekerja dari pukul 07.00 s.d 15.00 WIB
3. Karyawan bagian shift 2 bekerja dari pukul 15.00 s.d 23.00 WIB
4. Karyawan bagian shift 3 bekerja dari pukul 23.00 s.d 07.00 WIB

Supaya karyawan tidak merasa bosan maka setiap minggu sekali diadakan pergantian shift.

3.3.4 KESEJAHTERAAN KARYAWAN

PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI memberikan perhatian yang besar terhadap masa depan dan kesejahteraan karyawan. Untuk mendorong semangat kerja yang tinggi, para karyawan mendapatkan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan tenaga yang disumbangkan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Adapun fasilitas-fasilitas yang diberikan yaitu :

1. Fasilitas untuk kegiatan olah raga dan kesenian.
2. Rekreasi setahun sekali atau biaya perusahaan.
3. Senam kesegaran jasmani setiap hari Jumat.
4. Kursus pendidikan kejuruan/keahlian atau training yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.
5. Kesempatan untuk mengikuti pendidikan/kursus ketrampilan yang diselenggarakan pemerintah.
6. Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
7. Pakaian seragam dua stel yang diberikan pada bulan April dan Oktober.
8. Tempat dan fasilitas beribadah.
9. Makan dan minum secara Cuma-Cuma dengan mutu gizi yang sesuai.

3.3.5 KESELAMATAN KERJA

1. Diberikan atau dipinjamkan alat-alat keselamatan kerja misalnya, pakaian kerja khusus, sepatu, kaca mata, sarung tangan, masker, tutup telinga.
2. Bantuan kelahiran baik karyawan itu sendiri maupun istrinya.
3. Karyawan yang menderita sakit untuk jangka waktu tertentu dengan surat keterangan dokter mendapatkan gaji pokok dan tunjangan tetap yang besarnya sebagai berikut :
 - a. Empat bulan pertama diberi 100% dari gaji pokok.
 - b. Empat bulan kedua diberi 75% dari gaji pokok.
 - c. Empat bulan ketiga diberi 50% dari gaji pokok.
4. Semua karyawan diikutkan ASTEK.
5. Mempunyai poliklinik sendiri yang dilayani mantri atau perawat dan diawasi oleh dua orang dokter secara bergiliran.

3.3.6 SANTUNAN KEMATIAN

1. Istri yang meninggal mendapat santunan sebesar Rp. 60.000,00.
2. Anak sendiri meninggal mendapat santunan sebesar Rp. 50.000,00.
3. Karyawan meninggal belum masuk ASTEK mendapat santunan sebesar Rp. 100.000,00.
4. Karyawan meninggal sudah masuk ASTEK mendapat santunan sebesar Rp. 400.000,00.

3.4 PROSES PRODUKSI

3.4.1 SPINNING (PEMINTALAN)

Kegiatan spinning dari PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI terdapat pada empat lokasi yang berbeda yang tersebar di Pulau Jawa seperti tersebut di bawah ini :

Tabel 3.2
Lokasi Pemintalan di Pulau Jawa

PABRIK	LOKASI	JENIS KAIN
Pt. Tubantia Spinning Mills	Kudus	TC Carded
		Rayon
		TC Combed
		CVC Carded
PT. Kamaltex	Ungaran	Rayon
		TC
PT. Sari Warna Asli	Boyolali	TC Carded
		TC Combed
		CVC Combed
	Bogor	100% Spun Polyester
		Cotton

Dengan kapasitas sebanyak 133.000 mata pinal, PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mampu memproduksi sekitar 9.000 bal benar setiap bulan.

Seluruh perusahaan spinning menggunakan ring-frame buatan pabrik-pabrik terkenal seperti Lakshmi Rieter (India), Sacolowell

(USA), Marzoli (Italia), Robert Arrow (USA). Sedangkan Auto Coner daru Muarata (Jepang) dan Schlafhorst (Jerman) menjamin winding dengan kualitas terbaik.

3.4.2 WEAVING (PERTENUNAN)

Kegiatan dari PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI terdapat empat lokasi yang berbeda yang tersebar di Pulau Jawa seperti di bawah ini :

Tabel 3.3
Lokasi Weaving di Pulau Jawa

UNIT	LOKASI
PT. Sari Warna Asli	Boyolali
PT. Tubantia Kudus Spinning Mills	Boyolali
PT. Alladintex Abadi	Karanganyar
PT. Metropolitan Synthetic Chemical Industry	Tangerang

Secara keseluruhan, PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mempunyai kapasitas produksi pencelupan dan penyempurnaan dari 150 juta yar per tahun. Sedangkan untuk pencetakan kapasitas produksinya dapat mencapai 30 juta yard per tahun.

Mesin-mesin yang dipergunakan untuk pencelupan, pencetakan, dan penyempurnaan dari pabrik-pabrik pembuat mesin terkenal seperti :

Tabel 3.4

Pabrik Pembuat Mesin

MESIN	MERK	BUATAN
Stenter and Heat Setting Rangers	Bruckner	Germany
Washing Machine	Menzel	Germany
Thermozol Dyeing Range	Bruckner	Germany
Rotary Printing	Stork	Holland
Flatbed Printing	Menccano Tessile	Italy

3.5 PEMASARAN

Salah satu kunci sukses PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI adalah orientasi pada pasar dalam seluruh aktivitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri seirama dengan perubahan pasara.

3.5.1 PRODUK

Dengan meningkatnya hasil produksi setiap tahun, maka perusahaan juga giat dalam memasarkan produknya. Karena pemasaran dapat mempengaruhi maju mundurnya perusahaan, sebab walaupun perusahaan berhasil meningkatkan hasil produknya setiap tahun, tetapi kalau tidak dapat memasarkan produknya akhirnya perusahaan akan mengalami kemacetan. Dengan keuletan dan ketekunan pimpinan perusahaan, manajer perusahaan serta staffnya dalam memasarkan hasil produksi, maka dalam waktu yang relatif singkat PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI dapat merebut pasaran sampai ke luar Pulau Jawa.

Adapun PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI memproduksi produknya berdasarkan segmentasi pasar yaitu berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendapatan. Berdasarkan jenis kelamin PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI memproduksi kain menurut pria dan wanita dengan motif dan corak yang berbeda. Sedangkan menurut tingkat pendapatan memproduksi kain dengan beberapa tingkatan harga agar dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

3.5.2 STRATEGI HARGA

Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan pada hakekatnya merupakan tawaran bagi pembeli. Dapatkah harga jual ini disetujui oleh calon pembeli atau tidak, pasarlah yang akan menentukan harga keseimbangannya. Bila pasar bersedia menerima dan membeli hasil produksi perusahaan, maka akan laku dijual. Tetapi sebaliknya bila pasar tidak menerima dan menolak harganya, maka pimpinan perusahaan yang bersangkutan wajib meninjau kembali kebijaksanaan penetapan harga jualnya.

Bagi PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI dalam menentukan harga jualnya mengikuti pertimbangan faktor intern dan ekstern. Yang dimaksud faktor intern adalah faktor-faktor yang ada dalam penentuan harga jual seperti biaya tenaga kerja maupun biaya overheadnya. Sedangkan faktor eksternnya adalah harga produk pesaing, harga maksimum yang ditetapkan pemerintah.

3.5.3 PROMOSI

Promosi adalah suatu kegiatan untuk memperkenalkan suatu produk, menyakinkan dan mengingatkan kembali manfaat produk bagi pembeli dengan harapan konsumen tergerak hatinya untuk dan secara rela membeli produk tersebut. Kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan dapat dengan berbagai cara, misalnya dengan periklanan, personal selling, dan segala bentuk promosi lainnya.

Adapun sampai saat ini kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah menghubungi calon pembeli secara langsung melalui pedagang besar, agen, maupun pengecer. Kegiatan ini masih dianggap efektif karena para calon pembeli dapat bertanya secara langsung, melihat dan mencoba sehingga calon pembeli tersebut yakin benar akan keberadaan produk. Selain kegiatan tersebut di atas, perusahaan juga melakukan kegiatan promosi seperti melakukan pemasangan papan reklame atau pemasangan spanduk pada pertandingan olah raga dan kegiatan lainnya.

3.5.4 SALURAN DISTRIBUSI

Daerah pemasaran yang telah dijangkau oleh PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI meliputi : Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur), Kalimantan, Sumarta, Nusa Tenggara.

Alat angkut yang digunakan adalah :

1. Untuk Pulau Jawa, pengangkutan produk dilakukan dengan kendaraan sendiri atau menyewa, misalnya dengan truk box dan lainnya.
2. Untuk luar Pulau Jawa dengan kapal laut melalui pelabuhan Tanjung Priok (Jakarta) dan Tanjung Perak (Surabaya).

Adapun saluran distribusi yang digunakan PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI adalah sebagai berikut : Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur (produsen – agen – pengecer – konsumen) sedangkan Jakarta (produsen – pedagang besar – agen – pengecer – konsumen).

Pedagang besar yang digunakan perusahaan yaitu :

1. Sumber Rujun Jaya Prima, untuk Jakarta serta daerah sekitarnya dan luar Jawa bagian barat.
2. Rukun Jaya, untuk Surabaya serta daerah sekitarnya dan luar Jawa bagian tengah dan timur.

3.5.5 PRESTASI DI PASAR EKSPOR

PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI memahami bahwa perdagangan tekstil telah menjadi global. Strategi pasar PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI, berpusat pada pelayanan pasar dunia melalui:

1. Ekspor produk tekstil yang berkualitas secara langsung kepada para pelanggan di luar negeri.
2. penjualan produk tekstil yang berkualitas kepada perusahaan garment di Indonesia, sehingga mereka dapat bersaing di pasar internasional secara baik.

Produk PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI mendapat sambutan baik di 15 negara, termasuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman dan Kanada.

Negara-negara kemana produk-produk DARI SARI WARNA ASLI Group diekspor adalah Bangladesh, Belgia, Kanada, Dubai, Jerman, Ghana, Haiti, Meksiko, Philipina, Panama, Singapura, Korea Selatan, Amerika Serikat, Yaman, Afrika Selatan, Malaysia, Thailand, Inggris.

3.5.6 DIVISI NON-TEKSTIL PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI

Beberapa usaha non-tekstil SARI WARNA ASLI GROUP yang lain seperti di bawah ini:

Tabel 3.5

Divisi Non Tekstil PT. SARI WARNA ASLI TEKSTIL INDUSTRI

DIVISI	BAGIAN
PT. Bank Bintang Manunggal	Perbankan
PT. Indo Acidatama Chemical Industry	Produsen Ethyl Alcohol, Aceticacid, dan Ethyl

	Acetat
PT. Indo Cidmas Lestari Mandiri	Perdagangan Chemical
PT. Sama Mandiri Chemical Industry	Produsen Gas CO ₂
PT. Indocid Nasa Cemerlang	Transportasi
PT. Celebes Minahasa Surya Adira	Produsen Tepung Tapioka
BPR Binsani	Perbankan
BPR Rejeki Insani	Perbankan
BPR Nusa Bakti Insani	Perbankan
PT. Famous Shoes	Produsen Sepatu

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Informasi sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan, yaitu dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai. Pada pengolahan data yang dilakukan secara manual, persoalan menjadi rumit jika perusahaan menjadi semakin besar. Jumlah data yang terus membesar volume dan jenisnya menyebabkan fungsi-fungsi yang mengalami redundansi dan duplikasi semakin bertambah besar dan kompleks. Selain diperlukan jumlah tenaga kerja dan jam kerja yang banyak, masalah tersebut menjadi faktor penghambat untuk

menyediakan informasi tepat waktu, sehingga seringkali informasi yang disajikan kehilangan relevansinya.

Kendala kegiatan pengolahan data tersebut dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu komputer. Dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki komputer dapat dibuat program aplikasi sesuai dengan prosedur dan diatur dalam sistematika yang lebih praktis. Satu-satunya pekerjaan yang melibatkan manusia dengan program komputer adalah pada saat perekaman data. Untuk proses selanjutnya sampai dengan menghasilkan laporan akan dikerjakan komputer secara otomatis dan cepat. Itulah alasannya mengapa dalam pengembangan sistem informasi di PT. SARI WARNA ASLI digunakan alat bantu komputer.

Tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan data, dan menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi, serta menyediakan informasi bagi pemakai didalam maupun diluar perusahaan. Suatu keharusan bahwa setiap perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menghasilkan beberapa informasi, sebagai produk sampingan dari proses akuntansi. Sistem informasi akuntansi menyediakan database yang berfungsi sebagai dasar bagi subsistem dari sistem informasi berbasis komputer lain.

Oleh karena itu selayaknyalah apabila dalam pengembangan sistem informasi berbasis komputer di PT. SARI WARNA ASLI dimulai dari sistem informasi akuntansi.

Tujuan khusus pengembangan sistem informasi berbasis komputer tersebut adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen sebagai bahan pengambilan keputusan.

Tujuan umumnya adalah membangun teknologi informasi yang memiliki fungsi strategis dalam arti dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan.

Rencana strategik manajemen berkaitan dengan kegiatan komputerisasi dibagi dalam dua wilayah, dengan pertimbangan kondisi letak perusahaan yang tidak dalam satu area. Komputerisasi sistem informasi dicentral yang meliputi seluruh sistem informasi akuntansi keuangan dan Komputerisasi sistem informasi di unit yang meliputi seluruh sistem informasi akuntansi persediaan dan proses produksi.

Alat ukur sebagai faktor-faktor penentu kesuksesan telah ditetapkan yaitu bahwa sistem baru harus lebih baik dari sistem lama diukur dari :

1. Akurasi dan kecepatan menghasilkan laporan.
2. Komprehensif dalam memadukan semua unsur dalam proses pengolahan data.
3. Lebih murah berkaitan dengan perkembangan perusahaan dimasa datang.

Tahap-tahap pengerjaan program aplikasi disusun dan dapat diperinci sebagai berikut :

- A. *Survei detail terhadap sistem berjalan (Analisa flow chart dan sistem).*
- B. *Analisis masalah.*

C. *Identifikasi Kebutuhan informasi.*

D. *Software aplikasi sebagai alternative penyelesaian masalah.*

E. *Training dan Implementasi software aplikasi.*

Tabel IV.1: Time Schedule

No.	KETERANGAN	Th. 2002												Th. 2003
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Survei sistem berjalan	■	■	■	■	■	■							
2	Pengerjaan Program Aplikasi							■	■	■	■	■	■	
3	Training & Implementasi										■	■	■	■
4	Pasca Implementasi													⇒

A. Survei detail terhadap sistem berjalan

Dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari prosedur berjalan sesuai dengan kebiasaan, karena tidak adanya standart sistem baku yang dijadikan sebagai acuan. Hal tersebut tentunya banyak membawa dampak negatif karena akan dapat membawa perbedaan persepsi antara pihak yang terlibat dalam prosedur, dan prosedur akan jadi membingungkan. Kegiatan pengolahan data tak lepas dari dampak tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibentuklah team oleh manajemen yang terdiri dari pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur, bekerjasama dengan konsultan publik untuk membuat standart baku sistem. Team akhirnya dapat

menyelesaikan tugasnya dalam waktu hampir satu tahun, pada bulan Juni 2002 dengan menerbitkan Buku Manual Sistem Akuntansi Keuangan, yang berisi : Kebijakan akuntansi, Daftar kode rekening dan standart jurnal, yang akan mulai diberlakukan 1 Januari 2003. Buku manual sistem disusun berdasarkan kondisi perusahaan, kemampuan tenaga administrasi yang tersedia, serta ukuran dari transaksi yang terjadi di perusahaan. Dengan dasar Buku Manual Sistem Akuntansi Keuangan inilah program aplikasi yang mendukung sistem informasi akuntansi dikerjakan.

B. Analisis masalah.

Dalam kegiatan pengolahan data, pada hasil survey sistem berjalan ditemukan adanya faktor - faktor penyebab kelambanan dan inefisiensi, yaitu :

1. Adanya fungsi – fungsi yang mengalami redundansi dan duplikasi.
2. Program – program yang ada dan digunakan untuk aplikasi tertentu tidak menghasilkan out put atau laporan yang maksimal.
3. Tidak komprehensif dalam memadukan semua unsur dalam proses pengolahan data.
4. Sistem yang dikomputerisasi tidak dirancang sebagai suatu sistem yang integrate.
5. Adanya fungsi redundansi dan duplikasi menuntut lebih banyak tenaga kerja yang terlibat dalam proses pencatatan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan lebih besar.

11. Fungsi – fungsi yang mengalami duplikasi dan redundan :

a) Pencatatan jurnal kas dan bank.

Dikerjakan secara manual oleh 2 orang dicentral, dan 1 orang untuk masing-masing unit. Proses pengerjaannya adalah :

Central : mencatat sebesar jumlah biaya pada kelompok BOP, BAU, BP, Pendapatan lain-lain dan Biaya lain-lain.

Unit : mencatat rincian biaya yang dikelompokkan pada masing-masing kelompok BOP, BAU, BP, Pendapatan lain - lain dan Biaya lain - lain per rekening, per pusat biaya.

b) Pencatatan jurnal kas kecil

Dikerjakan dengan program komputer oleh 1 orang dicentral, dan 1 orang untuk masing-masing unit. Proses pengerjaannya adalah :

Central : mencatat sebesar jumlah biaya pada kelompok BOP, BAU, BP, Pendapatan lain-lain dan Biaya lain-lain.

Unit : mencatat rincian biaya yang dikelompokkan pada masing-masing kelompok BOP, BAU, BP, Pendapatan lain - lain dan Biaya lain - lain per rekening, per pusat biaya.

c) Buku Pembantu Piutang Dagang dan Transaksi Penjualan.

Buku Pembantu Piutang dikerjakan secara manual oleh 2 orang dan 1 orang untuk mencatat transaksi Penjualan yang dikerjakan dengan menggunakan program komputer. Duplikasi terjadi pada pendebitan piutang dagang dengan bukti yang sama, yaitu Faktur yang ditulis dua

kali, masing – masing pada buku pembantu piutang dan transaksi Penjualan.

d) Buku Pembantu Hutang Dagang dan Transaksi Pembelian.

Buku Pembantu Hutang dikerjakan secara manual oleh 2 orang dan 3 orang untuk Jurnal Pembelian yang dikerjakan dengan bantuan komputer (excel). Duplikasi terjadi pada pengkreditan hutang dagang dengan bukti yang sama, yaitu Surat Tanda Penerimaan Barang (STPnB) ditulis dua kali, masing – masing pada buku pembantu hutang dan Transaksi pembelian.

e) Posting.

Hasil masing-masing rekapitulasi kemudian dijurnal. Proses posting dilakukan secara manual dengan cara memasukkan masing-masing jurnal, pada buku besar. Sering dalam memindahkan angka – angka pada masing–masing rekening dibuku besar terjadi salah tulis atau salah kamar, sehingga meskipun jurnal sebagai sumber data sudah benar tetapi penyusunan laporan keuangan sebagai proses selanjutnya menjadi salah.

f) Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan.

Dilakukan dengan bantuan komputer (Excel), dengan cara memindahkan angka-angka, menghitung dan menjumlahkan angka-angka yang ada pada buku besar ke format laporan keuangan. Bahwa proses pemindahan angka-angka, tidak tertutup kemungkinan akan mengalami salah, sehingga butuh waktu untuk mencarinya.

1.2. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa tidak semua proses pengolahan data dilakukan secara manual, namun ada aplikasi tertentu yang sudah memakai bantuan program komputer, yaitu Kas kecil, Pengajian dan Penjualan Tetapi program – program yang ada dan digunakan untuk aplikasi tertentu tersebut tidak menghasilkan out put atau laporan yang maksimal.

Program penjualan, misalnya menghasilkan laporan penjualan per kelompok kain, per warna tetapi tidak dilengkapi dengan rekapitulasi secara total, sehingga untuk membuat informasi total per kelompok kain, per warna, dilakukan dengan cara menulis kembali atau memindahkan hasil print out, ke format excel.

1.3. Tidak komprehensif dalam memadukan semua unsur dalam proses pengolahan data. Sering Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen tidak dapat tersaji dengan cepat, sehingga informasi menjadi tidak relevan. Dan tidak jarang informasi yang diperlukan tidak dapat disajikan. Dari faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dinilai gagal dalam melakukan tugasnya, bahwa program aplikasi yang ada belum memadai, disebabkan dalam tahap analisa informasi yang dibutuhkan, tidak semua unsur dipadukan secara komprehensif.

1.4. Sistem yang dikomputerisasi tidak dirancang sebagai suatu sistem yang integrate. Tidak disediakan satu program aplikasi yang dapat menampung, dari program aplikasi lainnya untuk dapat ditarik menjadi buku besar atau

sejenisnya untuk kepentingan proses lanjutan yang terintegrasi, agar lebih efisien dan dapat mengatasi kesalahan penulisan pada saat dipindah bukukan. Bahwa program aplikasi yang tidak komprehensif dan terpadu, jelas tidak akan dapat mendukung sistem yang terintegrasi dengan baik.

1.5 Adanya fungsi redundansi dan duplikasi menuntut lebih banyak manusia yang terlibat dalam proses pencatatan, salah satu contoh : pendebitan piutang dagang seperti yang dijelaskan diatas memerlukan penulisan dua kali dengan bukti yang sama, PT. Sari Warna sebagai perusahaan yang terus berkembang, transaksi yang terjadi akan terus meningkat. Untuk mempertahankan jadwal penyelesaian laporan tetap terjaga, tentunya jumlah pegawai dan jam kerjanya akan terus bertambah sehingga biaya yang dikeluarkan untuk menggaji karyawan akan terus bertambah besar.

C. Identifikasi kebutuhan informasi

Informasi yang akurat dan relevan dibutuhkan oleh jajaran manajemen pada semua tingkatan. Kebutuhan informasi pada masing-masing manajer berbeda tergantung pada levelnya.

❖ Lower manager

Pada level ini pihak manager memiliki kebutuhan data terbatas hanya data internal. Misalnya : Piutang dagang yang telah jatuh tempo atau hutang pelanggan yang telat dibayar, Biaya – biaya yang telah dikonsumsi, pesanan

yang belum dikirim dan lain sebagainya. Semua data ini diharapkan dapat segera diperoleh pada software aplikasi dengan akurasi yang dapat diandalkan.

Begitu seringnya manager pada level ini untuk memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian operasional perusahaan sehari-hari, membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan akurat. Software aplikasi dibangun secara umum untuk dapat membantu kebutuhan-kebutuhan ini.

Pada manajemen level ini, dibutuhkan informasi up to date sewaktu-waktu untuk keperluan supervisi dan kontrol kegiatan sehari-hari. Software aplikasi yang terintegrasi merupakan solusinya.

Bagi seorang manajer, mengetahui apakah target yang dicanangkan telah tercapai atau tidak merupakan hal yang penting. Untuk itu data historis jauh lebih terasa manfaatnya. Data-data ini merupakan data raksasa yang hanya dapat dihasilkan dari sebuah software aplikasi yang memiliki teknologi dan kemampuan handal.

Sistem yang terimplementasikan didalam sebuah software aplikasi harus mampu mewakili sepenuhnya sistem standar yang diterapkan oleh perusahaan. Sistem ini sangat penting bagi manajemen pada level ini.

Dalam manajemen level ini, keputusan-keputusan merupakan keputusan sesuai metodologi prosedur baku. Analisa-analisa dan perhitungan yang terimplementasikan didalam software aplikasi harus sesuai dengan standart prosedur tersebut.

❖ Middle manager

Bagi seorang middle manager, kebutuhan informasi meliputi informasi internal dan external. Pada informasi internal, data stock barang digudang dan analisa stock, biaya-biaya historis yang telah dikonsumsi sebagai acuan pembuatan budget, merupakan contoh informasi yang penting. Sedangkan informasi external misalnya adalah informasi jenis-jenis bahan mentah atau baku serta kualitas dan harganya.

Kebutuhan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan pada level ini diharapkan dapat dibantu dengan kemampuan sebuah software aplikasi untuk menyajikan analisa-analisa terhadap data raksasa bulanan atau tahunan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Target-target jangka menengah perusahaan merupakan hal-hal yang secara periodik paling tidak sebulan sekali memperoleh kontrol dari middle manager. Informasi bulanan tersebut harus dapat diperoleh dengan mudah dan cepat menggunakan software aplikasi yang baru.

Middle manager cenderung melihat masa depan perusahaan dengan menggunakan kaca mata perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Informasi bulanan dan data histories masa lalu perusahaan merupakan informasi yang paling penting. Kekuatan database dan teknologi software aplikasi merupakan kebutuhan mutlak.

Kebijakan yang diambil oleh manager level ini, masih merupakan kebijakan standart yang telah ditetapkan. Implementasi sistem didalam software aplikasi merupakan kuncinya.

Metodologi pengambilan keputusan pada manajemen level ini masih merupakan prosedur baku. Software aplikasi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pada katagori ini.

❖ Top manager

Seorang top manager tentu lebih membutuhkan informasi external diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung jalannya bisnis perusahaan. Kemampuan sebuah software aplikasi untuk mengolah data external, lebih pada sebuah fasilitas analisis yang ditambahkan untuk disesuaikan dengan metode analisa yang dimiliki oleh seorang top manager. Data external ini dapat diolah bersama data internal dengan proses tertentu untuk menghasilkan informasi penting yang dibutuhkan.

Pada level ini pengambilan keputusan dapat terjadi sewaktu-waktu khususnya jika perusahaan sedang dalam keadaan “berbahaya”. Paling tidak setahun sekali seorang top manager harus mengambil keputusan. Analisis tambahan pada software aplikasi yang sanggup mengolah data external dipadu dengan data raksasa internal untuk memperoleh informasi secepat mungkin akan penting artinya. Sekali lagi, sistem dan tekhnologi yang terimplementasi pada sebuah software aplikasi menjadi begitu mutlak.

Disini karena seorang top manager dituntut dapat memonitor program-program atau pekerjaan-pekerjaan yang diembannya, sebuah security level biasanya akan diberikan pada manager level ini yang dapat mengakses semua data dan analisis di database integrate. Dari data-data internal dan external

inilah kebijakan investasi, pengembangan dan lain-lain dapat memperoleh landasan.

Melihat kedepan biasanya merupakan kecenderungan dan tanggungjawab seorang top manager sebagai nahkoda yang akan dapat membawa perusahaan pada visi yang dicanangkannya. Penyediaan informasi diharapkan dapat diberikan dalam suatu software aplikasi. Hal ini sangat tergantung pada pengimplementasian teknik analisis data external – internal seorang top manager, kedalam sebuah software aplikasi.

Tidak ada batasan bagi seorang top manager dalam melakukan pengambilan keputusan, karena tentunya yang terpenting adalah penentuan strategi perusahaan yang tepat ditunjang data yang akurat.

Sering terlihat seorang top manager mengambil keputusan tanpa ada struktur yang jelas, dan seolah-olah berdasarkan “good feeling”, perasaan atau naluri tanpa ada alasan yang jelas. Support data yang up to date diharapkan dapat membantu hal tersebut sehingga keputusan yang diambil adalah keputusan yang benar-benar sesuai dengan sasaran atau target perusahaan. Disini fungsi software yang diterapkan akan menjadi sebuah “decision support sistem”.

Dengan sistem kerja seperti yang tersebut diatas, maka secara otomatis perusahaan akan berjalan lebih cepat dan mantap seiring dengan kecangihan teknologi.

D. Software aplikasi sebagai alternative penyelesaian masalah.

Ruang lingkup pengerjaan software aplikasi pada PT. Sari Warna Asli meliputi program aplikasi yang menghasilkan informasi untuk menunjang masing-masing kebutuhan pada jajaran manajemen.

Program aplikasi yang mendukung Sistem Informasi Akuntansi direncanakan meliputi program Kas dan Bank, Kas Kecil, Penjualan dan Piutang Dagang, Pembelian dan Hutang Dagang, Memorial, Daftar Aktiva Tetap, Persediaan, Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengajian. Dari masing-masing program aplikasi tersebut akan menghasilkan rekening-rekening buku besar yang akan diposting ke buku besar yang diolah melalui Program General Ledger untuk menghasilkan laporan keuangan. Sebagai produk sampingan dari proses akuntansi, masing-masing program aplikasi juga akan menghasilkan rekening pusat biaya yang akan diposting untuk menghasilkan laporan biaya per pusat biaya. Selanjutnya laporan biaya perpusat biaya didistribusikan pada masing-masing departemen pusat biaya sebagai feedback, untuk dijadikan acuan sebagai pengendalian biaya dari masing-masing departemen pusat biaya. Selain itu laporan biaya perpusat biaya juga dijadikan sebagai acuan bagi masing-masing departemen pusat biaya sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan budget biaya secara keseluruhan. Untuk selanjutnya budget tersebut diolah oleh divisi akuntansi, bersama dengan budget pembelian, budget cash flow dan budget penjualan untuk dibuat sebagai acuan penyusunan laporan keuangan proforma.

Program aplikasi yang mendukung Sistem Informasi Manajemen direncanakan meliputi program Standart Cost Production, yaitu penyusunan biaya produksi berdasarkan standart proses dan ukuran penggunaan biaya-biaya pada

produk yang disepakati atau distandartkan berdasarkan penelitian, dan program aplikasi data karyawan dan kepegawaian. Selain itu Informasi biaya per-pusat biaya yang dihasilkan dari General Ledger dapat digunakan manajemen sebagai pengendalian biaya secara menyeluruh.

Program aplikasi yang mendukung Sistem Ahli direncanakan meliputi program penyusunan Harga Pokok Produksi berdasarkan harga pasar, yaitu perhitungan harga pokok produk yang disusun dengan perhitungan bahan baku yang diformulasikan oleh ahli (mechanic advisor) dan biaya konversi menurut harga pasar. Hasil pengikhtisaranya kemudian dibandingkan dengan perhitungan Harga Pokok Produk realisasi. Jika hasil perbandingan positif, berarti menunjukkan tingkat efisiensi. Jika perbandingan negatif akan menunjukkan tingkat inefisiensi. Apabila terjadi perbandingan yang menunjukkan tingkat inefisiensi, penyusunan Harga Pokok Produk realisasi akan dikaji ulang, dengan mengeluarkan biaya-biaya yang tidak seharusnya dibebankan pada Produk, dikeluarkan sebagai pos Biaya Inefisiensi.

Untuk memanfaatkan keberadaan komputer dengan spesifikasi DX486 yang masih banyak digunakan, sehingga biaya investasi dapat ditekan maka software teknologi Clipper 53 menjadi pilihan. Selain bahasa pemrograman tersebut berorientasi pada obyek (Obyek Oriented Programing), software teknologi tersebut bekerja pada Disk Operating Sistem (DOS) yang kompatibel dengan keterbatasan hardware, seperti memori dan hardisk yang tersedia pada komputer dengan spesifikasi DX486.





1. Program General Ledger

Program aplikasi General Ledger akan menghasilkan buku besar dan penyusunan laporan keuangan interim, sesuai dengan kebijakan umum perusahaan dalam buku manual sistem akuntansi keuangan, bahwa :

- a. Pembukuan PT. SARI WARNA ASLI dilakukan secara accrual Basic dengan tahun buku sesuai dengan tahun takwin (1 Januari s/d 31 Desember). Setiap bulan dihasilkan Laporan Keuangan Interim.
- b. Transaksi – transaksi dicatat berdasarkan bukti – bukti yang telah dibukukan dalam manual sistem akuntansi serta diarsip per jenis bukti dan per bulan oleh setiap bagian.
- c. Nilai mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Selain menghasilkan laporan keuangan, program aplikasi General Ledger juga memiliki posisi strategis, karena secara langsung berfungsi sebagai supervisor antara lain : memonitor jurnal-jurnal yang dihasilkan pada masing-masing divisi, dan aktivitas pada divisi-divisi pusat biaya.

Laporan-laporan yang dapat dihasilkan pada program General Ledger ini antara lain :

- Buku Besar.
Meliputi Kartu Ledger dan posisi per Rekening.
- Neraca Saldo.
Meliputi Neraca saldo keseluruhan dan cut off per masing-masing Jurnal Khusus, cut off per kelompok rekening, cut off biaya per

Kelompok biaya pada BOP, BAU, BP, Biaya lain-lain dan Pendapatan lain-lain.

- Laporan Laba-Rugi
- Laporan Neraca
- Analisa Ratio
- Laporan Laba-Rugi perbandingan
- Laporan Neraca Perbandingan
- Laporan per rekening perpusat biaya
Untuk mengetahui total biaya per rekening, yang meliputi keseluruhan pusat biaya yang menggunakannya.
- Laporan per pusat biaya per rekening
Untuk mengetahui total biaya per pusat biaya, yang meliputi keseluruhan biaya yang digunakannya pada kelompok rekening laba-rugi.

Aktivitas yang dilakukan pada program GL ini adalah Posting jurnal dari masing-masing aplikasi dan verifikasi jurnal-jurnal dan pusat biaya .

Koneksi :

- Aplikasi Kas Pusat (Kas dan Bank), Aplikasi Kas Kecil, Aplikasi Pembelian, Aplikasi Penjualan, Aplikasi memorial, Aplikasi Aktiva Tetap, Aplikasi Persediaan. Untuk Posting Jurnal.

2. Program Kas Pusat (Kas dan Bank)

Program ini dirancang sedemikian rupa agar dapat membantu dalam mengatasi manajemen transaksi data keuangan, dan sejalan dengan kebijakan khusus terhadap kas dan bank yang telah ditetapkan, yaitu :

Kas

- a. Kas pada PT. SARI WARNA ASLI terdiri dari :
 - 1) Kas Besar
 - 2) Kas Kecil (berada di unit – unit)
- b. Transaksi penerimaan kas diakui pada saat kasir menerima uang tunai dan mencatat penerimaan tersebut dalam Laporan Kas Pusat atau Laporan Kas Kecil.
- c. Transaksi pengeluaran kas diakui pada saat kasir mengeluarkan uang tunai dan mencatat pengeluaran tersebut dalam Laporan Kas Pusat atau Laporan Kas Kecil.
- d. Bukti dasar pembukuan untuk transaksi penerimaan kas adalah Bukti Kas Bank Masuk (BKBM) atau Kas Bon Penerimaan (KBPn).
- e. Bukti dasar pembukuan untuk transaksi pengeluaran kas adalah Bukti Kas Bank Keluar (BKBK) atau Kas Bon Pengeluaran (KBPg).
- f. Sistem Kas Kecil yang diberlakukan menggunakan Sistem Fluktuasi.

Bank

- a. Penerimaan bank diakui pada saat saldo rekening perusahaan di bank bertambah sebagai akibat dari kiriman uang dari pihak luar atau cairnya giro / cek yang diinkasokan atau dari setoran kas.
- b. Pengeluaran bank diakui pada saat saldo rekening perusahaan di bank berkurang sebagai akibat dari kiriman uang ke pihak luar atau pengambilan uang untuk kas. Pengeluaran dengan menggunakan cek / giro diakui pada tanggal cek / giro tersebut dicairkan.
- c. Bukti dasar pembukuan untuk transaksi penerimaan bank adalah Bukti Kas Bank Masuk (BKBM).
- d. Bukti dasar pembukuan untuk transaksi pengeluaran bank adalah Bukti Kas Bank Keluar (BKBK).

Software ini berfungsi untuk melakukan kontrol keluar masuknya dana perusahaan yang berbentuk uang tunai maupun cek atau giro dan dapat memberikan laporan keuangan lebih cepat dan terperinci.

Laporan yang dihasilkan dengan software ini, antara lain :

- Laporan arus kas (cashflow)
Meliputi data transaksi kas besar dan kas kecil, mata uang rupiah dan asing, cut off per tanggal transaksi.
- Laporan saldo kas dan per rekening bank, cut off per tanggal.
Untuk mengetahui saldo kas on hand dan saldo kas in bank pada tanggal yang dikehendaki.
- Jurnal kas masuk dan kas keluar
- Posisi Wesel tagih.

- Pembayaran hutang per supplier
- Penagihan piutang per customer
- Penggunaan dana kas dan bank per rekening, per pusat biaya

Aktivitas yang dilakukan pada program Kas Pusat (Kas dan Bank) ini adalah Input data dari Bukti Kas dan Bank Masuk (BKBM) dan Bukti Kas Bank Keluar (BKBK).

Koneksi :

- Database Kas Kecil
Untuk keperluan pembuatan arus kas
- Database Hutang Dagang
Transaksi pembayaran hutang dagang akan mempengaruhi Buku Pembantu Hutang Dagang.
- Database Piutang Dagang
Transaksi penagihan piutang dagang akan mempengaruhi Buku Pembantu Piutang Dagang.
- Database Aktiva Tetap
Transaksi pembelian aktiva Tetap secara tunai akan mempengaruhi Buku Daftar Aktiva Tetap.
- Database Persediaan.
Transaksi pembelian Persediaan secara tunai akan mempengaruhi Mutasi Persediaan.
- Aplikasi General Ledger
Semua transaksi yang terjadi pada Kas Pusat akan diposting ke Buku Besar pada aplikasi General Ledger.



3. Program Kas Kecil

Software ini berfungsi untuk melakukan kontrol keluar masuknya dana kas kecil yang berbentuk uang tunai.

- Laporan yang dihasilkan dengan software ini, antara lain :
- Laporan saldo kas kecil, cut off per tanggal.
- Jurnal kas kecil masuk dan kas kecil keluar
- Pembayaran hutang per supplier
- Penggunaan dana kas kecil per rekening, per pusat biaya

Aktivitas yang dilakukan pada program Kas Kecil ini adalah Input data dari Bukti Kas dan Bank Masuk (BKBM) dan Bukti Kas Bank Keluar (BKBK) yang berasal dari masing-masing unit .

Koneksi :

- Database Kas Pusat
Untuk keperluan pembuatan arus kas
- Database Hutang Dagang
Transaksi pembayaran hutang dagang akan mempengaruhi Buku Pembantu Hutang Dagang.
- Database Persediaan.
Transaksi pembelian Persediaan secara tunai dengan dana kas kecil akan mempengaruhi Mutasi Persediaan.
- Aplikasi General Ledger.
Semua transaksi yang terjadi pada Kas Kecil akan diposting ke Buku Besar



4. Program Penjualan dan Piutang Dagang

Software ini menyajikan informasi penjualan yang mendukung kebijakan khusus penjualan, yaitu :

Penjualan

- a. *Pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada tanggal penjualan, biasanya merupakan tanggal penyerahan barang kepada pembeli (saat barang dikeluarkan dari gudang).*
- b. *Bukti dasar pembukuan untuk transaksi penjualan adalah Faktur Penjualan yang didukung dengan Bukti Pengeluaran Barang (BPgB).*
- c. *Harga yang dicantumkan dalam Faktur Penjualan adalah DPP (Dasar Pengenaan Pajak) dan PPN Keluaran yang dicatat secara terpisah dari DPP.*

Informasi penjualan yang dihasilkan diantaranya :

- *Laporan penjualan*
Meliputi Penjualan total, per jenis kain, per wilayah, kondisi kain, kategori warna, per warna, Retour dan discount, Cut off per tanggal.
- *Laporan transaksi per customer*
Untuk mengetahui transaksi per customer secara rinci atau rekapitulasi, cut off per tanggal.

Informasi Piutang Dagang yang dihasilkan diantaranya :

- *Saldo Piutang Dagang, per kode wilayah, per customer, cut off per tanggal.*
- *Jatuh Tempo Piutang*

- *Analisa Umur Piutang*
- *Buku Pembantu Piutang*
- *Saldo Uang Muka Pembayaran*
- *Pelunasan Piutang apakah dengan uang tunai, giro atau cek, memorial, discount atau retour.*

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berdasarkan dokumen Faktur Penjualan yang telah diverifikasi dengan dokumen Bukti Pengeluaran Barang dan Surat Jalan.

Koneksi :

- *Database Persediaan (Barang Jadi).*
Transaksi Penjualan akan mempengaruhi mutasi barang pada persediaan Barang Jadi
- *Database Piutang Dagang.*
Terjadinya transaksi penjualan akan mengkredit Buku Pembantu Piutang sebesar jumlah per No Faktur Penjualan.
- *Aplikasi General Ledger*
Semua transaksi yang terjadi pada Penjualan akan diposting ke Buku Besar



5. Program Pembelian dan Hutang Dagang

Software mendukung kebijakan khusus pembelian, yaitu :

Pembelian

- a. *Transaksi pembelian baru diakui pada saat barang diterima di gudang dari supplier melalui angkutan.*
- b. *Bukti dasar pembukuan untuk transaksi pembelian adalah Surat Tanda Penerimaan Barang (STPnB) atau bukti penerimaan barang (BPnB) yang dibuat berdasarkan fisik barang yang diterima.*
- c. *Harga yang dicantumkan dalam STPnB atau BPnB adalah DPP (Dasar Pengenaan Pajak) dan PPN Masukan yang dicatat secara terpisah dari DPP, sepanjang PPN Masukan tersebut dapat dikreditkan.*
- d. *Harga Perolehan yang dibeli secara import diakui sebesar harga yang tercantum di PIUD.*
- e. *Harga Perolehan pembelian lokal yang diperhitungkan dalam valas dibukukan dengan kurs sesuai KMK.*

Laporan yang dihasilkan dengan program ini :

- *Laporan pembelian*
Meliputi pembelian yang dilakukan secara kredit dan pembelian yang dilakukan secara tunai, Retur dan discount pembelian, Kartu voucher pembelian, voucher per rekening, dan Pembelian per kelompok persediaan.
- *Laporan transaksi per supplier.*

Untuk mengetahui transaksi per supplier secara rinci atau rekapitulasi, cut off per tanggal.

Informasi Hutang Dagang yang dihasilkan diantaranya :

- *Saldo Hutang Dagang, per customer, cut off per tanggal*
- *Hutang Dagang yang telah Jatuh Tempo*
- *Analisa Umur Hutang*
- *Buku Pembantu Hutang*
- *Pelunasan Hutang apakah dengan uang tunai, giro atau cek, atau memorial.*

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berdasarkan dokumen Surat Tanda Pengeluaran Barang (STPNB) yang telah diverifikasi dengan dokumen Order Pembelian (OP).

Koneksi :

- *Database Persediaan*

Transaksi Pembelian akan mempengaruhi mutasi barang pada masing-masing persediaan Barang.

- *Database Hutang Dagang.*

Terjadinya Transaksi pembelian akan mendebit Buku Pembantu Hutang Dagang sebesar jumlah per Nota Pembelian atau Faktur Pembelian.

- *Aplikasi General Ledger*

Semua transaksi yang terjadi pada Penjualan akan diposting ke Buku Besar



6. Program Memorial

Program aplikasi memorial dibuat untuk menampung transaksi-transaksi yang tidak bisa dimuat pada program aplikasi yang lain, seperti Amortisasi, pengkreditan PPN Masukan, dan perincian pendistribusian biaya yang baru dapat alokasikan pada akhir bulan.

Contoh :

1. Amortisasi beban asuransi dibayar dimuka,

Jurnal :

	Debit	Kredit
- Beban asuransi	xxx	
- Beban asuransi dibayar dimuka		xxx

2. Pengkreditan PPN Masukan

Jurnal :

	Debit	Kredit
- PPN Keluaran	xxx	
- PPN Masukan		xxx

3. Perincian pendistribusian biaya yang baru dapat diketahui pada akhir bulan.

Misal, belanja kantin untuk makan-minum karyawan bisa terjadi empat atau lima kali setiap bulan. Pada setiap pembelanjaan dikeluarkan uang lewat kas kecil,

Jurnal untuk kas kecil : (masuk dalam program kas kecil)

	Debit	Kredit
- Ayat silang - Makan minum karyawan	xxx	
- Kas kecil		xxx

Pada saat akhir bulan Ayat silang – Makan minum karyawan dikalkulasikan dan dari total keseluruhan didistribusikan masing-masing untuk BOP, BAU dan BP.

Jurnal Memorial : (masuk dalam program Memorial)

	Debit	Kredit
- Beban Kesejahteraan Karyawan - Makan	xxx	
- Ayat silang - makan minum karyawan		xxx

Laporan yang dihasilkan dengan program ini :

- *Jurnal Memorial (sub ledger).*

Breakdown per rekening, per nomor bukti.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berdasarkan dokumen Bukti Memorial yang telah diverifikasi dan diotorisasi oleh Manajer Akuntansi.

Koneksi :

- *Aplikasi General Ledger*

Semua transaksi yang terjadi pada Penjualan akan diposting ke Buku Besar



7. Program Aktiva Tetap

Software mendukung kebijakan khusus Aktiva Tetap, yaitu :

Aktiva Tetap

- a. Harga Perolehan Aktiva Tetap meliputi semua pengeluaran untuk memperoleh aktiva tersebut sampai Aktiva tersebut dalam kondisi siap digunakan untuk operasional perusahaan.
- b. Pengeluaran yang nilainya besar (batas nilai ditentukan dengan kebijakan manajemen) yang diperkirakan bisa menambah masa manfaat Aktiva yang bersangkutan dikapitalisasi (menambah harga perolehan).
- c. Penyusutan Aktiva Tetap menggunakan metode Garis Lurus. Tarip penyusutannya :

- Bangunan	= 5 %
- Mesin dan Perlengkapan	= 10 %
- Kendaraan	= 20 %
- Inventaris	= 20 %
- Instalasi listrik	= 10 %
- EmplACEMENT	= 5 %
- Peralatan Pabrik	= 20 %

Hasil Laporan yang disajikan meliputi :

- Daftar aktiva aktif, daftar aktiva pasip, metode penyusutan, kapan aktiva mulai aktif atau tidak aktif lagi, pendistribusian beban pada depresiasi atau biaya inefisiensi.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah memberi tanda aktiva mesin aktif, untuk yang berjalan atau bekerja dalam operasional perusahaan, dan pasip untuk aktiva mesin yang tidak digunakan. Menandai aktiva untuk metode penyusutan yang digunakan, terhadap aktiva yang baru diperoleh. Dalam program ini kegiatan yang dilakukan hanya memberitanda, perolehan aktiva dari program pembelian, program kas, otomatis langsung masuk pada daftar aktiva tetap melalui program-program tersebut.

Koneksi :

- *Aplikasi Pembelian dan Hutang Dagang*
Transaksi Pembelian Aktiva Tetap akan langsung menambah Daftar Aktiva Tetap sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi Kas Pusat*
Transaksi Pembelian Aktiva Tetap akan langsung menambah Daftar Aktiva Tetap sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi Kas Kecil*
Transaksi Pembelian Aktiva Tetap akan langsung menambah Daftar Aktiva Tetap sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi General Ledger*
Transaksi yang terjadi pada Daftar Aktiva Tetap meliputi Nilai Perolehan Aktiva, Depresiasi dan Akumulasi Depresiasi akan diposting ke Buku Besar



8. Program Persediaan

Software mendukung kebijakan khusus Persediaan, yaitu :

1. Persediaan

a. Persediaan meliputi :

Persediaan Barang Jadi dan Bahan, Persediaan Barang Dalam Proses, Persediaan BS dan Waste, Persediaan Sparepart dan BBM, Persediaan Lain-lain.

b. Metode Pencatatan Persediaan.

- Persediaan Barang Jadi : Metode Fisik
- Persediaan Barang Dalam Proses : Metode Fisik
- Persediaan BS dan Waste : Metode Fisik
- Persediaan Bahan : Metode Perpetual
- Persediaan Sparepart dan BBM : Metode Perpetual
- Persediaan Lain-lain : metode Perpetual

c. Metode Penilaian Persediaan

- Persediaan Barang Jadi : Metode Average
- Persediaan Barang Dalam Proses : Metode Averagr
- Persediaan BS dan Waste : Metode Average
- Persediaan Bahan : Metode Average
- Persediaan Sparepart dan BBM : Metode Average
- Persediaan Lain-lain : Metode Average

d. Periode stock opname untuk masing-masing persediaan, sebagai berikut :

- Persediaan Barang Jadi = 12 bulan sekali
- Persediaan Barang Dalam Proses = 1 bulan sekali
- Persediaan BS dan Waste = 12 bulan sekali
- Persediaan Bahan = 1 bulan sekali
- Persediaan Supplies = 12 bulan sekali
- Persediaan Sparepart = 6 bulan sekali
- Persediaan BBM dan Pelumas, Chemical, UPL = 6 bulan sekali
- Persediaan Lain-lain = 1 bulan sekali

Hasil stock opname dicocokkan dengan Kartu Persediaan atau Kartu Gudang Stock Opname dilakukan oleh sebuah team yang ditunjuk oleh Kepala Unitnya.

Hasil Laporan yang disajikan dengan program ini meliputi :

- Kartu persediaan
Mencakup Saldo Barang secara rekapitulasi atau perincian masuk dan keluarnya barang.
- Kartu Biaya per mesin, per pusat biaya.
Pemakaian Persediaan harus selalu menunjukkan pusat biaya, dan apabila dipakai untuk reparasi dan pemeliharaan mesin harus disebutkan nama mesin dan nomor mesin, sedangkan bila dipakai sebagai reparasi dan pemeliharaan kendaraan, harus menyebutkan nomor kendaraan. Sehingga dapat ditarik informasi tentang biaya pemeliharaan mesin tersebut, dan dapat dijadikan pertimbangan penggunaan mesin tersebut, menyakut efisien dan tidaknya.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berdasarkan dokumen Mutasi barang, antara lain : Penerimaan barang, Pemakaian barang, retur pakai, transfer barang antar divisi, Penyesuaian stock, perhitungan nilai barang dengan menggunakan sistem harga rata-rata (average).

Koneksi :

- *Aplikasi Pembelian dan Hutang Dagang*
Transaksi Pembelian Persediaan akan langsung menambah Persediaan sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi Kas Pusat*
Transaksi Pembelian Persediaan akan langsung menambah Persediaan sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi Kas Kecil*
Transaksi Pembelian Persediaan akan langsung menambah Persediaan sebesar Nilai Perolehan.
- *Aplikasi General Ledger*

Semua transaksi yang terjadi pada Persediaan meliputi mutasi masuk dan keluar barang akan diposting ke Buku Besar



10. Program Penggajian (Payroll)

Program aplikasi payroll berfungsi untuk melakukan perhitungan gaji karyawan berdasarkan absensi harian karyawan, dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan kesepakatan pihak karyawan dengan pengusaha.

Hasil Laporan yang disajikan dengan program ini meliputi :

- Daftar Gaji.

Mencakup Nama karyawan, Gaji pokok dan premi-premi, jam lembur dan tarifnya, jumlah potongan-potongan, bagian dan pusat biaya. Sehingga dapat diketahui biaya tenaga kerja per pusat biaya.

- Slip Gaji Karyawan.
- Jurnal gaji karyawan mencakup SPT PPh pasal 21.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berdasarkan absensi karyawan, surat komunikasi apabila terjadi lembur dan Dokumen bon gaji yang telah diverifikasi.

Koneksi :

- *Aplikasi General Ledger*

Semua transaksi yang terjadi pada Pembayaran gaji akan diposting ke Buku Besar



11. Program Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPPr)

Program aplikasi ini berfungsi untuk perhitungan harga dasar barang jadi, dengan Kalkulasi meliputi Bahan Baku, dan Biaya konversi.

Hasil Laporan yang disajikan dengan program ini meliputi :

- **Harga Pokok Produksi.**

Untuk Produk Jadi Benang harga dasar barang jadi dapat diklasifikasikan menurut Jenis benang, Untuk Produk Jadi Grey harga dasar barang jadi dapat diklasifikasikan sebagai harga per konstruksi, Untuk Produk Kain Jadi harga dasar barang jadi dapat diklasifikasikan sebagai harga per jenis per warna.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data saldo akhir persediaan Barang Dalam Proses.

Koneksi :

- *Database Persediaan, mencakup total pemakaian persediaan Bahan baku, bahan penolong dan persediaan lainnya perpusat biaya.*
- *Aplikasi General Ledger, perhitungan menghasilkan rekening Harga Pokok Produksi untuk diposting.*



12. Program Data Karyawan dan Kepegawaian.

Program aplikasi ini diharapkan dapat menunjang penilaian kinerja karyawan yang telah diformulasikan dengan kebijakan manajemen yang dinamakan KPI (Key Performance Indicator). Karena jumlah karyawan yang sangat banyak, maka program ini dapat membantu untuk mempermudah mendapatkan informasi, seperti : Promosi atau degradasi, berhenti kerja, jumlah karyawan, mutasi, dan juga untuk mengetahui platform dari jamsostek meliputi JPK dan Jumlah JHT yang menjadi hak karyawan.

Hasil Laporan yang disajikan dengan program ini meliputi :

- Daftar Prestasi Karyawan.

Mencakup Nama karyawan, Pendidikan, Nilai KPI, Promosi atau degradasi, Keahlian karyawan yang tidak berhubungan dengan pekerjaannya dan lain-lain yang menyangkut data karyawan.

Aktivitas yang dilakukan pada program ini adalah input data berupa surat komunikasi menyangkut perubahan kondisi atau identifikasi karyawan dan perolehan prestasi atas pencapaian target yang telah ditetapkan oleh manajemen dari masing-masing departemen.

Koneksi :

- Database daftar Karyawan.



E. Training dan implementasi software aplikasi

Implementasi program baru, dengan menggunakan konversi paralel yaitu berjalan bersama-sama dengan program yang lama atau dengan proses lama yang pengerjaannya masih dilakukan secara manual, sampai dengan program aplikasi yang baru layak untuk digunakan. Dalam fase ini akan banyak didapat revisi-revisi yang diperlukan untuk kesempurnaan program yang baru, yang nantinya akan menghasilkan check list dan training penggunaan software oleh user.

Hak akses dari tiap user dalam penggunaan program aplikasi ini diatur oleh sistem administrator pada Novel netware, dengan level-level tertentu, yaitu :

Level I, yang digunakan oleh administrator dan manajemen

Level II, yang digunakan oleh supervisor

Level III, yang digunakan oleh masing, masing user

F. Manfaat dan Biaya

1. Manfaat

Dengan adanya pengembangan sistem informasi berbasis komputer dapat diperoleh keuntungan antara lain :

a) Meningkatkan efektivitas keputusan manajemen.

Lebih terpenuhinya kebutuhan informasi yang relevan, andal dan akurat pada jajaran manajemen, memberikan kemungkinan peningkatan efektivitas keputusan manajerial.

b) Pengendalian.

Pengawasan sistem akuntansi dari berbagai fungsi dapat ditingkatkan sehingga dapat menekan overhead perusahaan.

c) Perencanaan.

Dengan informasi yang tersedia, manajemen dapat membuat budget dengan dasar data historis dan kebutuhan ke depan berdasarkan informasi jatuh tempo.

d) *Akurasi data.*

Dengan pengisian data yang tepat dan lengkap dari dokumen sumber maka program aplikasi akan mampu menciptakan berbagai macam laporan yang akurat sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.

e) *Data up to date.*

Dengan entri data pada saat transaksi itu juga maka program telah mampu menciptakan berbagai macam laporan yang up to date.

f) *Efisiensi waktu.*

Waktu dalam mengerjakan pencetakan laporan lebih singkat. Sehingga dapat melaksanakan pelaporan ke pimpinan tepat waktu.

g) *Efisiensi tenaga kerja.*

Perusahaan dapat menentukan produktifitas karyawan, dan menekan jumlah karyawan menjadi lebih sedikit. Hal ini tentu saja akan menekan biaya overhead pabrik.

2. *Biaya*

Pengeluaran untuk peralatan komputer (hardware) merupakan komponen terbesar dalam pengembangan sistem informasi, selain personel baru. Kebutuhan tersebut mencakup :

a) *Server*

b) *Client (Work station)*

c) *Printer*

Komponen yang diperlukan dalam pembentukan LAN

d) *Lan Card (Kartu jaringan)*

e) *Switch HUB*

f) *Kabel UTP*

g) *Konektor RJ 45*

h) *repeater*

i) *Modem*

Kebutuhan komputer sebagai server dan work station serta printer adalah memanfaatkan yang sudah ada. Keberadaan komponen – komponen tersebut sangat membantu sekali dalam menekan biaya investasi untuk proyek pengembangan sistem informasi ini.

Kebutuhan personel mencakup perekrutan karyawan baru sebagai ahli pemrograman komputer, untuk masing – masing unit ditempatkan satu orang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perjalanan implementasi yang ada merupakan sebuah evolusi untuk mewujudkan sumber daya informasi memiliki fungsi yang strategis. Program aplikasi yang telah dirancang secara teknis berdasarkan analisis sistem untuk

tujuan tersebut, sangat dipengaruhi oleh aspek perilaku terhadap mereka yang terlibat dalam pengembangan sistem. Bagaimanapun juga implementasi sistem ini akan membawa dampak efisiensi, termasuk efisiensi tenaga kerja. Rasa Kekuatiran inilah yang menyebabkan implementasi sedikit terganggu dalam pelaksanaannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Program aplikasi belum seluruhnya dapat diimplementasikan, sehingga walaupun hasilnya sudah dirasakan bermanfaat namun penilaian secara keseluruhan belum dapat dilakukan.

C. Saran-saran

Adanya program aplikasi yang belum dapat diimplementasikan disebabkan karena syarat yang belum sepenuhnya ada. Bahwa suatu sistem dapat dikomputerisasi dengan dua syarat yaitu sistematis dan format data yang menunjang. Dengan diberlakukannya pedoman sistem pada buku manual sistem, otomatis sistem yang ada berjalan sistematis, namun ada kelengkapan data yang harus diupayakan untuk dipenuhi agar dapat menghasilkan informasi yang dikehendaki.

Verifikasi terhadap kondisi sebenarnya pada apa yang tertulis di data perlu diperhatikan untuk menunjang keakuratan data. Sebagai contoh program daftar aktiva tetap. Input data aktiva tetap harus dicek silang dengan keberadaan barang tersebut dilapangan. Untuk mesin produksi misalnya, apakah aktiva

tersebut masih aktif dalam kegiatan operasional atau pasif, sehingga informasi yang dihasilkan program aplikasi benar-benar merefleksikan kondisi yang sebenarnya.

Semua pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem harus menyadari bahwa Komputerisasi akan menyebabkan rusaknya batas – batas departemental yang telah dibentuk, dan akan merubah struktur organisasi.

Keberhasilan pengembangan sistem informasi berbasis komputer sangat ditentukan oleh bagaimana kerjasama bisa dilakukan dengan segenap staf perusahaan. Para manajer dan orang – orang dalam posisi kunci adalah pihak – pihak yang sangat paham perihal perusahaan, dan sangat dibutuhkan peran mereka.

Daftar Pustaka

- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 1995. **Accounting Information Sistem**. 6th Edition NJ : Prentice-Hall Inc
- Raymond McLeod, Jr. 1995. **Management Information System : A Study of Computer – Based Information Systems**. 6th Edition NJ : Prentice-Hall Inc
- Mohammad A. Prabowo. 2001. **Aspek Perilaku Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer**. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. I, No. 1, Agustus 2001 : 59 – 71.
- IAI. 1999. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta & Salemba Empat.

- Baridwan, Zaki, 1996. **Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)**. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harnanto. 1992. **Sistem Akuntansi I (Survai dan Teknis Analisis)**. Yogyakarta: BPFE UGM.
- HM. Jogiyanto. 1988. **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**. Edisi 1, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Narko. 1994. **Sistem Akuntansi**. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Ron Weber. **Information Systems Control and Audit**.
- Anthony Dearden Bedford, terjemahan Agus Maulana. 1996. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Jakarta : Erlangga.
- Moekijat, Drs. 1991. **Pengantar Sistem Informasi Manajemen**, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- B. Davis, Gordon. 1988. **Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen**. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressando.

LAMPIRAN

